

31 Ibrahim ﷺ bertanya kepada malaikat-malaikat, "Apa hajat kalian dan apa maksud kedatangan kalian?"

32 Para malaikat menjawabnya, "Sesungguhnya Allah mengutus kami kepada kaum pelaku kejahatan yang melakukan dosa-dosa yang keji.

33 Kami akan menghujani mereka dengan batu dari tanah liat yang keras.

34 Yang diberi tanda dari Tuhanmu, wahai Ibrahim, yang dikirimkan kepada kaum yang melampaui batas-batas Allah dan berlebih-lebihan dalam kekafiran dan kemaksiatan-kemaksiatan."

35 Lalu Kami mengeluarkan dari negeri kaum Luth orang-orang Mukmin agar mereka tidak tertimpa oleh apa yang menimpa para pelaku kemaksiatan.

36 Kami tidak mendapati di negeri mereka kecuali satu rumah dari orang-orang Muslim, mereka adalah keluarga Luth ﷺ.

37 Kami meninggalkan di negeri kaum Luth bekas-bekas azab yang membuktikan kejadiannya terhadap mereka agar siapa yang takut tertimpa azab yang pedih yang menimpa mereka mengambil pelajaran, sehingga tidak melakukan apa yang mereka lakukan agar selamat darinya.

38 Dan pada Musa manakala Kami mengutusnyanya kepada Fir'aun dengan membawa mukjizat-mukjizat dan hujjah-hujjah yang nyata terkandung pelajaran bagi siapa yang takut kepada azab yang menyakitkan.

39 Maka Fir'aun berpaling dari kebenaran. Dia berkata tentang Musa ﷺ bahwa dia adalah penyihir yang menyihir manusia atau orang gila yang tidak memahami apa yang dikatakannya.

40 Maka Kami mengazabnya dan bala tentaranya seluruhnya, Kami menenggelamkan mereka di lautan, sehingga mereka tenggelam dan binasa. Fir'aun melakukan sesuatu yang tercela, yaitu mendustakan utusan Allah dan mengaku dirinya tuhan.

41 Pada kaum 'Ad, kaum Nabi Hud, terkandung peringatan bagi siapa yang takut kepada azab yang menyakitkan, manakala Kami mengirimkan kepada mereka angin yang tidak membawa hujan dan tidak mengawinkan bunga tumbuhan, serta tidak mengandung keberkahan.

42 Angin tersebut tidak berhembus pada orang atau harta atau selain keduanya kecuali ia menghancurkannya dan meninggalkannya seperti sesuatu yang usang yang lapuk.

43 Dan pada Tsamud, kaum Shaleh ﷺ, terkandung peringatan bagi siapa yang takut kepada azab yang menyakitkan, manakala dikatakan kepada mereka, "Bersenang-senanglah dengan kehidupan kalian sebelum ajal kalian datang."

44 Mereka menyombongkan diri di depan perintah Tuhan mereka dengan ketinggian hati dan kecongkakan sehingga mereka menolak beriman dan menaati, maka halilintar azab menyambar mereka manakala mereka menunggu-nunggu kedatangannya, karena azab telah dijanjikan kepada mereka tiga hari sebelumnya.

45 Mereka tidak kuasa menolak azab yang turun menimpa mereka, mereka juga tidak mempunyai kekuatan untuk melindungi diri mereka.

46 Dan sungguh Kami telah membinasakan kaum Nuh dengan menenggelamkan mereka sebelum umat-umat tersebut, sesungguhnya mereka adalah kaum yang menyimpang dari ketaatan kepada Allah, maka mereka patut untuk mendapatkan hukumanNya.

47 Kami membangun langit dan Kami membaguskan bangunannya dengan penuh kekuatan. Sesungguhnya Kami meluaskan sisi-sisinya dan melapangkan untuk hamba-hamba Kami dengan membentangkan rizki untuk mereka.

48 Dan Kami menjadikan bumi terbentang untuk orang-orang yang tinggal di atasnya seperti gelaran tikar untuk mereka. Sebaik-baik yang membentangkan adalah Kami manakala Kami membentangkannya untuk mereka.

49 Dan Kami menciptakan segala sesuatu berpasang-pasangan, seperti laki-laki dan perempuan, langit dan bumi, daratan dan lautan, agar kalian mengingat keesaan Allah yang telah menciptakan segala sesuatu berpasang-pasangan dan mengingat kodratNya.

50 Berlarilah dari hukuman Allah kepada pahalaNya dengan menaatinya dan tidak mendurhakainya. Sesungguhnya aku bagi kalian wahai manusia adalah pemberi peringatan terhadap hukumanNya dengan peringatan yang jelas.

51 Jangan mengangkat sesembahan lain bersama Allah yang kalian menyembahnya selain Allah. Sesungguhnya aku bagi kalian adalah pemberi peringatan terhadap hukumanNya dengan peringatan yang jelas.

#### • Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Iman lebih tinggi derajatnya daripada Islam.
2. Pembinaan Allah terhadap umat-umat yang mendustakan adalah pelajaran bagi manusia seluruhnya.
3. Takut kepada Allah menuntut berlari kepadaNya ﷻ dengan amal shalih, bukan berlari dariNya.

﴿٣١﴾ قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿٣٢﴾ قَالُوا إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَىٰ قَوْمٍ مُّجْرِمِينَ ﴿٣٣﴾ لِنُرْسِلَ عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِن طِينٍ ﴿٣٤﴾ مُّسَوَّمَةً عِنْدَ رَبِّكَ لِلْمُسْرِفِينَ ﴿٣٥﴾ فَأَخْرَجْنَا مَن كَانَ فِيهَا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٣٦﴾ فَمَا وَجَدْنَا فِيهَا غَيْرَ بَيْتٍ مِّنَ الْمَسْجِدِ ﴿٣٧﴾ وَتَرَكْنَا فِيهَا آيَةً لِلَّذِينَ يَخَافُونَ الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ﴿٣٨﴾ وَفِي مُوسَىٰ إِذْ أَرْسَلْنَاهُ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ ﴿٣٩﴾ فَقَوْلَىٰ بِرُبِّيكَهُ وَقَالَ سِحْرٌ أَوْ مَجْنُونٌ ﴿٤٠﴾ فَأَخَذْنَاهُ وَجُودَهُ وَفَنَدْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ وَهُوَ مُلِيمٌ ﴿٤١﴾ وَفِي عَادٍ إِذْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الْسَّيْحَ الْعَاقِمَ ﴿٤٢﴾ مَا تَذَرُ مِن شَيْءٍ أَنتَ عَلَيْهِ إِلَّا جَعَلْتَهُ كَالرَّمِيمِ ﴿٤٣﴾ وَفِي ثَمُودَ إِذْ قِيلَ لَهُمُ تَمَتَّعُوا حَتَّىٰ حِينٍ ﴿٤٤﴾ فَعَتَوْا عَن أَمْرِ رَبِّهِمْ فَأَخَذَتْهُمُ الصَّيْقَةُ وَهُمْ يَمْظُرُونَ ﴿٤٥﴾ فَمَا أَصْطَلَعُوا مِنْ قِيَامٍ وَمَا كَانُوا مُنْصَرِّينَ ﴿٤٦﴾ وَقَوْمَ نُوحٍ مِّن قَبْلُ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ ﴿٤٧﴾ وَالسَّمَاءَ بَنَيْنَا بِإِيبِدٍ وَإِنَّا لَمُوسِعُونَ ﴿٤٨﴾ وَالْأَرْضَ فَرَسْنَا فَانْعَمِ الْمُهْدُونَ ﴿٤٩﴾ وَمِن كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥٠﴾ وَفَرُّوْا إِلَى اللَّهِ إِنِّي لَكُمْ مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥١﴾ وَلَا تَجْعَلُوا مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ إِنِّي لَكُمْ مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٢﴾

كَذَلِكَ مَا أَتَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا قَالُوا سَاحِرٌ أَوْ مَجْنُونٌ ﴿٥٢﴾  
 أَنَا صَوًّا بِهِ بَلْ هُمْ قَوْمٌ طَاغُونَ ﴿٥٣﴾ فَوَيْلٌ لَهُمْ مِمَّا آتَتْ  
 بِمَلُومٍ ﴿٥٤﴾ وَذَكَرْنَا لِلَّذِي تَتَفَعُّ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٥﴾ وَمَا خَلَقْتُ  
 الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾ مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ  
 أَنْ يُطْعَمُوا ﴿٥٧﴾ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ﴿٥٨﴾  
 فَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُنُوبًا مِثْلَ ذُنُوبِ أَصْحَابِهِمْ فَلَا يَسْتَعِجِلُونَ  
 فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ يَوْمِهِمُ الَّذِي يُوعَدُونَ ﴿٥٩﴾

٤٩

سُورَةُ الطُّورِ

٥٧

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالطُّورِ ﴿١﴾ وَكُتِبَ مَسْطُورٍ ﴿٢﴾ فِي رَقٍ مَنَشُورٍ ﴿٣﴾ وَالْبَيْتِ  
 الْمَعْمُورِ ﴿٤﴾ وَالسَّقْفِ الْمَرْفُوعِ ﴿٥﴾ وَالْبَحْرِ الْمَسْجُورِ ﴿٦﴾ إِنَّ  
 عَذَابَ رَبِّكَ لَوَاقِعٌ ﴿٧﴾ مَا لَهُ مِنْ دَافِعٍ ﴿٨﴾ يَوْمَ تَمُورُ السَّمَاءُ  
 مَوْرًا ﴿٩﴾ وَتَسِيرُ الْجِبَالُ سَيْرًا ﴿١٠﴾ فَوَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ  
 ﴿١١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي حَوْضٍ يَلْعَبُونَ ﴿١٢﴾ يَوْمَ يَدْعُوتُ إِلَى نَارٍ  
 جَهَنَّمَ دَعَاً ﴿١٣﴾ هَذِهِ النَّارُ الَّتِي كُنتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ ﴿١٤﴾

﴿٥٢﴾ Umat-umat terdahulu telah mendustakan sebagaimana pendustaan yang dilakukan oleh orang-orang Makkah, tidaklah datang kepada mereka seorang rasul dari sisi Allah kecuali mereka berkata, "Dia tukang sihir," atau "Dia gila."

﴿٥٣﴾ Apa orang-orang kafir yang terdahulu dan yang datang kemudian saling berpesan untuk mendustakan para rasul? Tidak, akan tetapi pelanggaran mereka yang menyatukan mereka di atasnya.

﴿٥٤﴾ Beralinglah, wahai Rasul, dari orang-orang yang mendustakan itu, kamu tidak disalahkan, karena kamu telah menyampaikan apa yang kamu diutus dengannya.

﴿٥٥﴾ Beralingnya dirimu dari mereka bukan berarti tidak menasihati dan mengingatkan mereka, sebaliknya nasihatilah dan ingatkanlah mereka, karena peringatan itu berguna untuk orang-orang yang beriman kepada Allah.

﴿٥٦﴾ Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepadaKu semata. Aku tidak menciptakan mereka untuk menjadikan sekutu bagiKu.

﴿٥٧﴾ Aku tidak menginginkan rizki dari mereka dan Aku juga tidak menginginkan mereka untuk memberiKu makan.

﴿٥٨﴾ Sesungguhnya Allah-lah Yang Maha memberi rizki kepada hamba-hambaNya, seluruh makhluk bergantung kepada rizkiNya, Pemilik kekuatan yang kokoh yang tidak ada sesuatu yang mengalahkannya, seluruh jin dan manusia tunduk kepada kekuatanNya ﷻ.

﴿٥٩﴾ Sesungguhnya orang-orang yang menzalimi diri mereka dengan mendustakanmu, wahai Rasul, akan mendapatkan bagian dari azab seperti bagian yang telah didapatkan oleh orang-orang terdahulu, azab itu memiliki masa tertentu, maka hendaknya mereka tidak menuntunya sebelum waktunya.

﴿٦٠﴾ Celakalah dan binasalah orang-orang yang kafir kepada Allah dan mendustakan rasul mereka di Hari Kiamat yang dijanjikan kepada mereka bahwa azab akan turun kepada mereka.

## SURAT ATH-THUR

-Makkiyah-

### Tujuan surat:

Membantah syubhat orang-orang yang mendustakan melalui pemaparan terhadap hujjah-hujjah dan bukti-bukti yang memaksa mereka untuk tunduk dan berserah diri.

### Tafsir:

① Allah bersumpah dengan gunung yang di sana Dia berbicara kepada Musa ﷺ.

② Allah bersumpah dengan al-Qur'an yang merupakan kitab yang tertulis.

③ Dalam lembaran yang terbentang dan terbuka.

④ Allah bersumpah dengan Baitul Makmur yang tidak pernah sepi dari malaikat-malaikat di langit yang beribadah kepada Allah.

⑤ Allah bersumpah dengan langit yang tinggi yang merupakan atap bagi bumi.

⑥ Allah bersumpah dengan lautan yang penuh air.

⑦ Sesungguhnya azab Tuhanmu, wahai Rasul, pasti menimpa kepada orang-orang kafir, tidak bisa tidak.

⑧ Mereka tidak memiliki penolong yang menolak azab dari mereka dan mencegahnya dari mereka agar tidak turun.

⑨ Hari itu langit bergerak dan berguncang sebagai pertanda Hari Kiamat.

⑩ Gunung-gunung berjalan dari tempat-tempatnya. ⑪ Maka kebinasaan dan kecelakaan di hari itu bagi orang-orang yang mendustakan apa yang Allah janjikan kepada orang-orang yang kafir kepadaNya berupa azab. ⑫ Yaitu orang-orang yang bermain-main di dalam kebatilan mereka, tidak menghiraukan kebangkitan dan pengumpulan makhluk. ⑬ Hari itu mereka digiring dengan keras dan kuat ke api Neraka Jahannam. ⑭ Dikatakan kepada mereka sebagai celaan, "Inilah api neraka yang dulu kalian dustakan manakala rasul-rasul kalian memperingatkan kalian darinya.

⑮

### Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Kufur adalah ajaran yang satu sekalipun sarana-sarana, pelaku, tempat, dan zamannya berbeda.

2. Kesaksian Allah untuk RasulNya bahwa beliau telah menyampaikan risalah.

3. Hikmah dari penciptaan jin dan manusia adalah mewujudkan ibadah kepada Allah dengan segala bentuknya.

4. Keadaan alam semesta pada Hari Kiamat akan berubah.

أَفَسِحْرٌ هَذَا أَمْ أَنْتُمْ لَا تُبْصِرُونَ ﴿١٥﴾ أَصَلَوْهَا فَاَصْبِرُوا  
 أَوْ لَا تَصْبِرُوا سَوَاءٌ عَلَيْكُمْ إِنَّمَا تُحْزَنُونَ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٦﴾  
 إِنَّ الْمُنْفِقِينَ فِي جَهَنَّمَ وَنَجَّاتٍ وَنَعِيمٍ ﴿١٧﴾ فَكَيْهِنَ بِمَاءِ أَنْهَمُ رَبُّهُمْ  
 وَوَقَّهْمُ رَبُّهُمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ ﴿١٨﴾ كُلُّوا وَأَشْرَبُوا هَيْتَا يَمَا  
 كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾ مُتَّكِنِينَ عَلَى سُرُرٍ مَّصْفُوفَةٍ وَرَوَّحْنَهُمْ  
 بِجُورِ عَيْنٍ ﴿٢٠﴾ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا  
 بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا أَلْتَنَاهُمْ مِنْ عَمَلِهِمْ مِنْ شَيْءٍ كُلُّ امْرِئٍ بِمَا  
 كَسَبَ رَهِينٌ ﴿٢١﴾ وَأَمَدَدْنَاهُمْ بِفَلَكَهَاتِهِ وَالْحَمِيمِ مِمَّا يَشْتَهُونَ ﴿٢٢﴾  
 يَتَنَزَّعُونَ فِيهَا كَأَسَا لَا لَوْفُ فِيهَا وَلَا تَأْنِيمٌ ﴿٢٣﴾ وَيُظْفِقُونَ عَلَيْهِمْ  
 عُلْمَانَ لَهُمْ كَأَنَّهُمْ لَوْزٌ مُكْتَنُونَ ﴿٢٤﴾ وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى  
 بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ ﴿٢٥﴾ قَالُوا إِنَّا كُنَّا قَبْلُ فِي أَهْلِنَا مُتَشَفِقِينَ  
 ﴿٢٦﴾ فَمَنْ أَلَّاهُ عَلَيْنَا وَوَقَّعْنَا عَذَابَ السُّمُورِ ﴿٢٧﴾ إِنَّا كُنَّا  
 مِنْ قَبْلُ نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ ﴿٢٨﴾ فَذَكَرْنَا أَنْتَ بِنِعْمَتِ  
 رَبِّكَ يَا كَاهِنٍ وَلَا مَجْنُونٍ ﴿٢٩﴾ أَمْ يَقُولُونَ شَاعِرٌ نَتَرَبَّصُّ بِهِ يَا رَبِّ  
 الْمُنُونِ ﴿٣٠﴾ قُلْ تَرَبَّصُوا فَإِنِّي مَعَكُمْ مِنَ الْمُتَرَبِّصِينَ ﴿٣١﴾

الجزء السابع والعشرون

15) Apakah azab yang kalian lihat dengan mata kepala kalian ini adalah sihir atau kalian tidak melihatnya?

16) Rasakanlah dan enyumlah panasnya api neraka ini, bersabarlah dalam merasakan panasnya atau tidak usah bersabar, karena kesabaran dan ketidaksabaran kalian adalah sama saja. Kalian tidak dibalas pada hari ini kecuali apa yang kalian perbuat di dunia berupa kekafiran dan kemaksiatan-kemaksiatan."

Sesudah Allah menyebutkan balasan untuk orang-orang yang mendustakan, Allah menyebutkan balasan orang-orang yang membenarkan dan bertakwa. Allah ﷻ berfirman,

17) Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan mereka dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya berada di dalam surga-surga dan kenikmatan besar yang tidak pernah putus.

18) Mereka menikmati apa yang Allah berikan kepada mereka berupa kenikmatan makan, minum dan menikah. Tuhan mereka melindungi mereka dari azab api neraka Jahim, maka mereka beruntung dengan meraih apa yang mereka inginkan berupa kesenangan-kesenangan dan selamat dari apa-apa yang tidak menyenangkan mereka.

19) Kepada mereka dikatakan, "Makan dan minumlah dari apa yang dihasratkan oleh jiwa kalian dengan nyaman, kalian tidak perlu mengkhawatirkan mudaratnya dan tidak pula efek negatif dari apa yang kalian makan atau minum, sebagai balasan atas amal perbuatan kalian yang baik di dunia."

20) Mereka bersandar di atas dipan-dipan yang berhias yang ditata secara berbaris-baris. Kami memberi mereka pasangan berupa kaum wanita yang putih dengan mata lebar yang cantik.

21) Dan orang-orang yang beriman lalu anak-anak mereka mengikuti mereka dalam iman, Kami menyusulkan anak-anak mereka dengan mereka untuk membahagiakan mereka sekalipun anak-anak mereka tidak mencapai amal perbuatan mereka, Kami tidak mengurangi apa pun dari pahala amal perbuatan mereka, setiap manusia terdapatkan dengan apa yang diusakannya berupa amal perbuatan yang buruk, dia sendiri yang memikulnya, bukan orang lain.

22) Dan Kami mensuplai penduduk surga dengan berbagai jenis buah-buahan. Kami juga mensuplai mereka dengan apa yang mereka hasratkan berupa daging.

23) Di dalam surga, mereka meneguk gelas yang berisi minuman yang tidak mengakibatkan peminumnya apa yang diakibatkan oleh minuman di dunia, berupa perkataan yang batil dan dosa karena mabuk.

24) Para pelayan berkeliling di sekitar mereka seolah-olah para pelayan tersebut adalah mutiara yang terlindungi.

25) Sebagian dari penghuni surga menghadap kepada sebagian yang lain, mereka saling bertanya tentang keadaan mereka di dunia.

26) Mereka menjawab, "Sesungguhnya kami dulu di dunia di antara keluarga kami dalam keadaan takut dari azab Allah.

27) Lalu Allah memberi kami kenikmatan berupa hidayah kepada Islam dan melindungi kami dari azab yang sangat panas.

28) Sesungguhnya kami di kehidupan dunia menyembah Allah, dan kami berdoa kepadaNya agar melindungi kami dari azab api neraka, sesungguhnya Dia Mahabaki kepada hamba-hambaNya, Maha menyayangi mereka, di antara kebaikan dan rahmatNya kepada kami adalah Dia membimbing kami kepada Islam, memasukkan kami ke dalam surga, dan menjauhkan kami dari api neraka."

29) Peringatkanlah, wahai Rasul, dengan al-Qur'an ini, karena dengan apa yang Allah anugerahkan kepadamu berupa iman dan akal, kamu bukanlah dukun yang memiliki khadam dari jin dan kamu bukan orang gila.

30) Apakah orang-orang yang mendustakan itu berkata, "Sesungguhnya Muhammad bukanlah seorang rasul, akan tetapi dia adalah penyair yang kami menunggunya disambar oleh kematian sehingga kami bisa beristirahat darinya."

31) Katakanlah, wahai Rasul, kepada mereka, "Silakan menunggu kematianku, aku juga menunggu azab yang akan menimpa kalian disebabkan pendustaan kalian kepadaku."

#### • Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Pernyataan bapak dan anak di dalam surga dalam satu kedudukan, sekalipun amal sebagian dari mereka kurang dari itu sebagai penghargaan kepada mereka semuanya sehingga kebahagiaan mereka sempurna.

2. Khamar akhirat tidak menimbulkan efek negatif bagi peminumnya.

3. Barangsiapa takut kepada Tuhannya di dunia, maka Tuhannya akan memberinya rasa aman di akhirat.

أَمْ تَأْمُرُهُمْ أَحَلُّهُمْ بِهِدَايَتِهِمْ قَوْمًا عَاوَنَ ۚ أَمْ يَقُولُونَ نَقَوْلَهُ  
 بَلْ لَّا يُؤْمِنُونَ ۚ فَلْيَاذُبُوا بِحَدِيثِ مَثَلِهِ إِن كَانُوا صَادِقِينَ ۚ  
 ٢٤ أَمْ حَافِظُوا مِنْ عَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمُ الْخَالِفُونَ ۚ أَمْ خَلَقُوا  
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بَلْ لَّا يُوقِنُونَ ۚ أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَبِّكَ  
 أَمْ هُمُ الْمُصَيِّطُونَ ۚ أَمْ لَهُمْ سُلُبٌ مِّنْ سُلَيْمَانَ مَّا يَسْتَمِعُونَ فِيهِ فَلِيَآتِ  
 مَسْتَمِعُهُمْ بَسِطًا مِّنْ مَّبِينٍ ۚ أَمْ لَهُ الْآبَتُ وَلِكُمُ الْآبَتُونَ ۚ  
 أَمْ لَكُمْ لَهُمْ أَجْرًا فَهَمَّ مِنْ مَّعْرَمٍ مُّثَقَلُونَ ۚ أَمْ عِنْدَهُمُ الْغَيْبُ  
 فَهَمَّ يَكْتُمُونَ ۚ أَمْ يُرِيدُونَ كَيْدًا فَالَّذِينَ كَفَرُوا هُمُ الْمَكِيدُونَ ۚ  
 أَمْ لَهُمُ اللَّهُ عِزٌّ اللَّهُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۚ وَإِنْ يَرَوْا كِسْفًا  
 مِنَ السَّمَاءِ سَاقِطًا يُقُولُوا سَحَابٌ مَّرْكُومٌ ۚ فَذَرَهُمْ حَتَّىٰ يُلَاقُوا  
 يَوْمَهُمُ الَّذِي فِيهِ يُصْعَقُونَ ۚ يَوْمَ لَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَيْدُهُمْ شَيْعًا  
 وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ۚ وَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا عَذَابًا دُونَ ذَلِكَ وَلَكِنَّ  
 أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ۚ وَأَصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ فَإِنَّكَ بِأَعْيُنِنَا وَسَبِّحْ  
 بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ ۚ وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَإِدْبَارَ النُّجُومِ ۚ

١٢

سُورَةُ التَّجْوِيدِ

٥٢٦

32) Apakah akal mereka memerintahkan mereka untuk berkata, "Sesungguhnya dia adalah dukun dan gila?" Mereka menyatukan dua sifat yang tidak pernah mereka satukan pada seseorang, hal itu karena mereka adalah kaum yang melampaui batas, sehingga mereka tidak merujuk kepada syariat dan akal.

33) Apakah mereka berkata, "Sesungguhnya Muhammad membuat-buat al-Qur'an ini dan al-Qur'an bukanlah wahyu?" Muhammad tidak melakukan itu, akan tetapi mereka adalah orang-orang yang menyombongkan diri dari iman kepada al-Qur'an, maka mereka pun menyatakan bahwa Muhammad merekasanya.

34) Seandainya al-Qur'an adalah rekayasa Muhammad, maka silakan mereka menghadirkan pembicaraan seperti jika tuduhan mereka memang benar bahwa Muhammad membuat al-Qur'an.

35) Apakah mereka diciptakan tanpa Khalik yang menciptakan mereka atau mereka sendiri yang menciptakan diri mereka? Mustahil ada makhluk tanpa Khalik dan mustahil ada makhluk yang menciptakan. Lalu mengapa mereka tidak menyembah Pencipta mereka?

36) Apakah mereka menciptakan langit dan bumi? Justru mereka tidak yakin bahwa Allah adalah Pencipta mereka, karena jika mereka meyakini hal itu, niscaya mereka mentauhidkanNya dan beriman kepada RasulNya.

37) Apakah mereka memiliki kunci-kunci kekayaan Tuhanmu lalu mereka bisa memberikannya kepada siapa yang mereka kehendaki? Apakah mereka memegang wewenang kenabian sehingga mereka bisa memberikannya kepada siapa yang mereka kehendaki dan menahannya dari siapa yang mereka kehendaki? Apakah mereka adalah orang-orang yang berkuasa yang bertindak sesuka hati mereka?

37) Apakah mereka memiliki tangga untuk naik ke langit guna mendengar wahyu Allah yang Dia wahyukan kepada mereka bahwa apa yang mereka pegang adalah kebenaran? Silakan siapa yang mendengar wahyu tersebut dari mereka menghadirkan sebuah hujjah yang nyata yang membenarkan

apa yang kalian klaim bahwa kalian berada di atas kebenaran.

39) Apakah Allah ﷻ memiliki anak-anak perempuan yang tidak kalian sukai sedangkan kalian memiliki anak laki-laki yang kalian sukai?

40) Apakah kamu, wahai Rasul, meminta upah dari mereka atas apa yang kamu sampaikan dari Tuhanmu kepada mereka, karena itu mereka harus memikul beban berat yang mereka tidak kuasa untuk memikulnya?

41) Apakah mereka mempunyai ilmu ghaib lalu mereka menulis hal ghaib yang mereka ketahui untuk manusia, lalu mereka memberitahu mereka apa yang mereka inginkan?

42) Apakah orang-orang yang mendustakan itu bermaksud merencanakan tipu daya terhadapmu dan terhadap agamamu? Percayalah kepada Allah. Orang-orang yang kafir kepada Allah dan RasulNya, mereka-lah yang akan terkena tipu daya mereka sendiri, bukan kamu.

43) Apakah mereka memiliki sesembahan yang haq selain Allah? Mahasuci Allah lagi Mahatinggi dari sekutu yang mereka nisbatkan kepadaNya. Semua itu sama sekali tidak terjadi dan tidak mungkin terjadi dalam keadaan apa pun.

44) Jika mereka melihat potongan langit yang jatuh, mereka berkata tentangnya, "Ini adalah awan yang tersusun, sebagian di atas sebagian yang lain sebagaimana biasanya." Mereka tidak mengambil pelajaran dan tidak beriman.

45) Biarkanlah mereka, wahai Rasul, dalam penentangan dan pengingkaran mereka hingga mereka bertemu dengan hari yang mereka diazab padanya, yaitu Hari Kiamat.

46) Hari itu segala tipu daya mereka tidak berguna apa pun, baik sedikit ataupun banyak, mereka juga tidak ditolong dengan diselamatkan dari azab.

47) Sesungguhnya orang-orang yang menzalimi diri mereka dengan kesyirikan dan kemaksiatan-kemaksiatan akan mendapatkan azab sebelum azab akhirat, di dunia mereka akan dibunuh dan ditawan, dan di alam barzakh mereka akan mendapatkan azab kubur, akan tetapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahui hal itu, karena itu mereka tetap bersikukuh di atas kekafiran mereka.

Sesudah Allah menjelaskan kebatilan apa yang orang-orang musyrik pegang, Allah memerintahkan RasulNya agar tidak mempedulikan mereka dan agar bersabar menghadapi pendustaan mereka. Allah ﷻ berfirman,

48) Bersabarlah, wahai Rasul, dalam menghadapi keputusan Tuhanmu dan hukum syar'iNya, karena sesungguhnya kamu berada dalam pengawasan dan penjagaan Kami. Bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu saat kamu terjaga dari tidurmu. 49) Bertasbihlah kepada Tuhanmu di malam hari dan shalatlah untukNya. Dirikanlah Shalat Shubuh manakala bintang-bintang terbenam karena ditimpa oleh cahaya siang.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Melampaui batas termasuk sebab kesesatan.

2. Kemukjizatan al-Qur'an dapat dilihat dari berbagai sisi.

3. Penetapan adanya azab di alam barzakh.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ ﴿١﴾ مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ ﴿٢﴾ وَمَا يَبْطِئُ عَنِ  
 الْهَوَىٰ ﴿٣﴾ إِن هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ﴿٤﴾ عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَىٰ ﴿٥﴾  
 ذُو مِرَّةٍ فَاسْتَوَىٰ ﴿٦﴾ وَهُوَ بِالْأُفُقِ الْأَعْلَىٰ ﴿٧﴾ ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّىٰ ﴿٨﴾  
 فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَىٰ ﴿٩﴾ فَأَوْحَىٰ إِلَىٰ عَبْدِهِ مَا أَوْحَىٰ ﴿١٠﴾  
 مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَىٰ ﴿١١﴾ أَفَتَمْرُونَهُ وَعَلَىٰ مَا يَرَىٰ ﴿١٢﴾ وَلَقَدْ رَأَاهُ  
 نَزْلَةً أُخْرَىٰ ﴿١٣﴾ عِنْدَ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَىٰ ﴿١٤﴾ عِنْدَ هَا جَنَّةِ الْمَأْوَىٰ ﴿١٥﴾  
 إِذِ يَعْنَى السِّدْرَةَ مَا يَعْشَىٰ ﴿١٦﴾ مَا زَاغَ الْبَصَرُ وَمَا طَغَىٰ ﴿١٧﴾ لَقَدْ رَأَىٰ  
 مِنْ آيَاتِ رَبِّهِ الْكُبْرَىٰ ﴿١٨﴾ أَفَرَأَيْتُمُ اللَّاتَ وَالْعُزَّىٰ ﴿١٩﴾ وَمَنْوَةَ  
 الثَّلَاثَةَ الْأُخْرَىٰ ﴿٢٠﴾ أَلَكُمُ الذِّكْرُ وَلَهُ الْأُنثَىٰ ﴿٢١﴾ تِلْكَ إِذْ أَقْسَمْتُمْ  
 ضَيْرَىٰ ﴿٢٢﴾ إِن هِيَ إِلَّا أَسْمَاءُ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَآبَاؤُكُمْ مَّا أَنْزَلَ  
 اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ إِن يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَمَا تَهْوَى الْأَنْفُسُ  
 وَلَقَدْ جَاءَ هُمْ مِنْ رَبِّهِمْ الْهُدَىٰ ﴿٢٣﴾ أَمْ لِلإِنْسَانِ مَا تَمَنَّىٰ ﴿٢٤﴾ فَلِلَّهِ  
 الْآخِرَةُ وَالْأُولَىٰ ﴿٢٥﴾ \* وَكَمْ مِنْ مَلَائِكَةٍ فِي السَّمَوَاتِ لَا تُعْنَى  
 شَفَعَتُهُمْ شَيْئًا إِلَّا مِنْ بَعْدِ أَنْ يَأْذَنَ اللَّهُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُرْضَىٰ ﴿٢٦﴾

سورة النجم  
٥٢٦

**Tujuan surat:**

Menetapkan kebenaran wahyu dan ketinggian sumbernya dalam konteks menetapkan akidah Tauhid dan membatalkan akidah syirik.

**Tafsir:**

- 1 Allah ﷻ bersumpah dengan bintang manakala ia terjatuh.
- 2 Bahwa Muhammad, Rasulullah ﷺ, tidak menyimpang dari jalan hidayah, dia bukan orang yang sesat, akan tetapi orang yang lurus.
- 3 Dia tidak mengucapkan al-Qur'an ini karena mengikuti hawa nafsunya.
- 4 Al-Qur'an ini tidak lain kecuali wahyu yang Allah wahyukan kepadanya melalui Jibril ﷺ.
- 5 Diajarkan kepadanya oleh malaikat yang sangat kuat, yaitu Jibril ﷺ.
- 6 Jibril ﷺ memiliki penampilan yang bagus, dia memperlihatkan dirinya kepada Nabi ﷺ dalam wujud aslinya yang Allah menciptakannya di atasnya.
- 7 Dan dia berada di ufuk yang tertinggi.
- 8 Kemudian Jibril ﷺ mendekat kepada Nabi ﷺ, kemudian dia semakin mendekat kepada Nabi ﷺ.
- 9 Kedekatan Jibril ﷺ dengan Nabi ﷺ adalah seukuran dua busur atau lebih dekat lagi.
- 10 Maka Jibril ﷺ mewahyukan kepada hamba Allah, Muhammad ﷺ, apa yang dia wahyukan.
- 11 Hati Muhammad ﷺ tidak mendustakan apa yang dilihatnya dengan pandangan matanya.
- 12 Apakah kalian, wahai orang-orang musyrik, mendebatnya tentang apa yang Allah perlihatkan kepadanya di malam Isra' ?
- 13 Sungguh, Muhammad ﷺ telah melihat Jibril ﷺ dalam wujud aslinya pada kali yang lain di malam Isra'.
- 14 Di Sidratul Muntaha, pohon yang ada di langit ketujuh.
- 15 Di sisi pohon tersebut terdapat surga yang merupakan tempat tinggal yang sebenarnya.

- 16 Manakala Sidratul Muntaha diliputi oleh sesuatu yang agung dari perintah Allah, hanya Allah saja yang mengetahui hakikatnya.
- 17 Pandangan Muhammad ﷺ tidak menoleh ke kanan dan ke kiri, tidak melampaui batas yang ditentukan untuknya.
- 18 Muhammad ﷺ melihat di malam Mi'raj sebagian ayat-ayat TuhanNya yang besar yang menunjukkan kodratNya, dia melihat surga, neraka, dan lainnya.
- 19 Bagaimana menurut kalian, wahai orang-orang musyrik, berhala-berhala yang kalian sembah selain Allah, Lata dan Uzza,
- 20 dan Manat, berhala kalian yang ketiga? Katakanlah kepadaku apakah berhala-berhala tersebut memiliki manfaat atau mudarat untuk kalian?
- 21 Apakah untuk kalian, wahai orang-orang musyrik, anak laki-laki yang kalian sukai dan bagi Allah ﷻ anak perempuan yang kalian benci?
- 22 Pembagian yang kalian lakukan menurut hawa nafsu kalian ini adalah pembagian yang zalhim.
- 23 Berhala-berhala itu hanyalah nama-nama yang kosong dari makna, mereka tidak memiliki sifat Uluhiyah sedikit pun, kalian dan leluhur kalianlah yang menamakan mereka dari diri kalian, Allah tidak menurunkan bukti atasnya sedikit pun. Orang-orang musyrik tidak mengikuti dalam urusan keyakinan mereka kecuali prasangka dan apa yang diinginkan oleh hawa nafsu mereka yang setan jadikan baik di dalam hati mereka, padahal petunjuk telah datang kepada mereka dari Tuhan mereka melalui lisan NabiNya ﷺ, namun mereka tidak menerimanya.
- 24 Apakah manusia akan mendapatkan apa yang diangan-angankannya berupa permohonan syafa'at berhala-berhala itu kepada Allah?
- 25 Tidak, manusia tidak akan mendapatkan apa yang diangan-angankannya itu. Hanya milik Allah semata dunia dan akhirat, Allah memberi siapa yang Dia kehendaki dan menghalangi siapa yang Dia kehendaki.
- 26 Berapa banyak malaikat-malaikat di langit yang syafa'at mereka tidak berguna apa pun jika mereka hendak memberi syafa'at kepada seseorang kecuali sesudah Allah mengizinkan siapa yang Dia kehendaki dari mereka untuk memberi syafa'at dan siapa yang Allah ridhai untuk mendapatkannya. Allah tidak akan mengizinkan siapa yang menjadikan sekutu bagiNya untuk memberi syafa'at, dan Allah tidak akan meridhai calon penerima syafa'at yang menyembah selainNya bersamaNya.

**Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Al-Qur'an menyanjung kedudukan Nabi ﷺ yang mulia.
2. Penetapan bahwa Nabi ﷺ melihat Jibril ﷺ dalam wujud aslinya.
3. Syafa'at tidak akan terjadi kecuali dengan dua catatan: Izin Allah kepada pemberinya dan ridha Allah untuk penerimanya.

٢٧ إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ لَيَسْمُونَ الْمَلَائِكَةَ تَسْمِيَةً الْأُنثَى  
 وَمَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنَّ الظَّنَّ لَا يُعْنِي مِنَ  
 الْحَقِّ شَيْئًا ٢٨ فَأَعْرَضَ عَنْ مَنْ تَوَلَّى عَنْ ذِكْرِنَا وَلَمْ يُرِدْ إِلَّا الْحَيَاةَ  
 الدُّنْيَا ٢٩ ذَلِكَ مَبْلَغُهُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ  
 سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ اهْتَدَى ٣٠ وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي  
 الْأَرْضِ لِيَجْزِيَ الَّذِينَ أَسْتَوُوا بِمَا عَمِلُوا وَيَجْزِيَ الَّذِينَ الَّذِينَ أَحْسَنُوا  
 بِالْحَسَنَى ٣١ الَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبِيرَ الْأَثْمِ وَالْفَوَاحِشِ إِلَّا اللَّمَمَ  
 إِنَّ رَبَّكَ وَاسِعُ الْمَغْفِرَةِ هُوَ أَعْلَمُ بِكُمْ إِذْ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ  
 وَإِذْ أَنْتُمْ أَجِنَّةٌ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ فَلَا تُزَكُّوْا أَنْفُسَكُمْ هُوَ أَعْلَمُ  
 بِمَنْ اتَّقَى ٣٢ أَفَرَأَيْتَ الَّذِي تَوَلَّى ٣٣ وَأَعْطَى قَلِيلًا وَأَكْدَى ٣٤  
 أَعِنْدَهُ عِلْمُ الْغَيْبِ فَهُوَ يَرَى ٣٥ أَمْ لَمْ يُبْنَأْ بِمِثْلِ صُحُفِ  
 مُوسَى ٣٦ وَإِبْرَاهِيمَ الَّذِي وَفَّى ٣٧ أَلَمْ تَرَ وَازِرَةً وَزُرَّ أُخْرَى ٣٨  
 وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ٣٩ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ٤٠  
 ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى ٤١ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَى ٤٢  
 وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكٌ وَأَبْكِي ٤٣ وَأَنَّهُ هُوَ أَمَاتٌ وَأَحْيَا ٤٤

27) Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada kebangkitan di alam akhirat menamakan malaikat-malaikat dengan nama-nama perempuan karena mereka meyakini bahwa malaikat-malaikat adalah anak-anak perempuan Allah. Mahatinggi Allah dari apa yang mereka katakan setinggi-tingginya.

28) Mereka tidak memiliki dasar ilmu apa pun dalam menamakan malaikat-malaikat dengan nama perempuan, mereka hanya mengikuti praduga, padahal sesungguhnya praduga tidak berguna apa pun di depan kebenaran dan tidak bisa mengambil posisinya.

29) Berpalinglah, wahai Rasul, dari siapa yang berpaling dari mengingat Allah dan tidak memedulikannya serta tidak menginginkan kecuali kehidupan dunia saja, dia tidak beramal untuk akhirat, karena dia tidak beriman kepada akhirat.

30) Apa yang orang-orang musyrik katakan, yaitu menamakan malaikat-malaikat dengan nama perempuan, adalah batas ilmu mereka, karena mereka adalah orang-orang yang bodoh, sehingga mereka tidak sampai pada keyakinan. Sesungguhnya Tuhanmu, wahai Rasul, lebih mengetahui siapa yang menyimpang dari jalan kebenaran, dan Dia lebih mengetahui siapa yang berjalan di atas jalan kebenaran, tidak ada sesuatu pun dari hal itu yang samar baginya.

31) Hanya milik Allah semata apa yang ada di langit dan di bumi, dari sisi kepemilikan, penciptaan, dan pengaturannya, Allah hendak membalas orang-orang yang berbuat buruk di dunia dengan azab yang berhak mereka dapatkan dan membalas orang-orang Mukmin yang membaguskan amal perbuatan mereka dengan surga.

32) Yaitu orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan kemaksiatan-kemaksiatan yang buruk kecuali dosa-dosa kecil, maka dosa-dosa kecil ini diampuni dengan meninggalkan dosa-dosa besar dan memperbanyak ketaatan. Sesungguhnya Tuhanmu, wahai Rasul, Mahaluas ampunanNya, Dia mengampuni dosa hamba-hambanya kapan mereka bertaubat kepadanya. Dia lebih mengetahui keadaan dan urusan kalian

manakala Dia menciptakan bapak kalian, Adam ﷺ, dari tanah dan manakala kalian ada di dalam rahim ibu-ibu kalian yang kalian diciptakan fase demi fase, tidak ada sesuatu pun dari hal itu yang samar bagi Allah, maka jangan menyucikan diri kalian dengan menyanjungnya dan memujinya dengan ketakwaan, karena sesungguhnya Allah ﷻ lebih mengetahui siapa yang bertakwa kepadanya dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya.

33) Tidakkah kamu memperhatikan buruknya keadaan orang yang berpaling dari Islam padahal dia sudah mendekat kepadanya?

34) Dia memberi sedikit harta kemudian menahannya, karena kikir adalah tabiatnya, namun demikian, dia memuji dirinya.

35) Apakah dia memiliki ilmu ghaib, sehingga dia melihat dan berbicara berdasarkan ilmu ghaib itu?

36) Ataukah dia hanya berkata bohong atas Nama Allah? Apakah pembohong atas Nama Allah ini belum diberitahu tentang apa yang ada di dalam Suhuf pertama yang Allah turunkan kepada Musa?

37) Dan Suhuf Ibrahim yang memenuhi segala apa yang Allah bebankan kepadanya.

38) Bahwa seseorang tidak memikul dosa orang lain.

39) Bahwa seseorang tidak mendapatkan kecuali pahala amalnya yang diusahakannya.

40) Dan bahwa sesungguhnya amalnya akan dilihatnya dengan matanya pada Hari Kiamat.

41) Kemudian dia menerima balasan amalnya secara sempurna tanpa dikurangi.

42) Dan bahwa sesungguhnya hanya kepada Tuhanmu, wahai Rasul, tempat kembali dan tempat berpulang hamba-hamba sesudah kematian mereka.

43) Bahwa sesungguhnya Dia membahagiakan siapa yang Dia kehendaki lalu membuatnya tertawa, dan membuat sedih siapa yang Dia kehendaki, lalu Dia membuatnya menangis.

44) Bahwa sesungguhnya Dia mematikan yang hidup di dunia dan menghidupkan yang mati dengan kebangkitan.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Dosa-dosa terbagi menjadi dosa-dosa besar dan dosa-dosa kecil.

2. Larangan memuji diri sendiri.

45. Bahwa sesungguhnya Allah menciptakan pasangan; laki-laki dan perempuan.

46. Dari setetes air mani yang dipancarkan ke dalam rahim.

47. Sesungguhnya Dia-lah yang akan menciptakan kembali keduanya sesudah kematian keduanya untuk kebangkitan.

48. Sesungguhnya Dia mencukupkan siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hambanya dengan kepemilikan harta dan memberinya harta yang dimiliki oleh manusia-manusia pada umumnya.

49. Sesungguhnya Dia adalah Tuhan asy-Syi'ra, bintang yang disembah oleh orang-orang musyrik di samping Allah.

50. Sesungguhnya Dia telah membinasakan 'Ad yang pertama, mereka adalah kaum Hud, manakala mereka bersikukuh di atas kekafiran mereka.

51. Dia juga membinasakan Tsamud, kaum Shaleh, Dia tidak menyisakan seorang pun dari mereka.

52. Dia juga membinasakan kaum Nuh sebelum 'Ad dan Tsamud. Sesungguhnya kaum Nuh lebih besar kezhalimannya dan lebih kuat pelanggarannya daripada 'Ad dan Tsamud, karena Nuh hidup bersama mereka selama 950 tahun seraya mengajak mereka untuk mentauhidkan Allah, namun mereka menolaknya.

53. Allah mengangkat negeri kaum Luth ke langit, kemudian menerjunkannya ke bumi.

53. Lalu Allah menghujannya dengan batu sesudah mengangkatnya ke langit dan menerjunkannya ke bumi.

55. Ayat Tuhanmu yang manakah yang menunjukkan kodratNya yang kamu, wahai manusia, debat sehingga kamu tidak mengambil pelajaran darinya?

56. Rasul yang diutus kepada kalian ini sama seperti rasul-rasul sebelumnya.

57. Telah dekat Hari Kiamat yang dekat.

58. Tidak ada yang bisa menolaknya, dan tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah.

59. Apakah terhadap al-Qur'an yang dibacakan kepada kalian, kalian heran bahwa ia berasal dari sisi Allah?

60. Kalian tertawa untuk memperolok-oloknya dan tidak menengis manakala mendengar nasihat-nasihat yang ada di dalamnya?

61. Dan kalian lalai darinya dan tidak menghiraukannya?

62. Maka sujudlah kepada Allah semata dan ikhlaskanlah ibadah hanya kepadaNya.

وَأَنَّهُ وَخَلَقَ الرَّجُلَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنثَىٰ ﴿٤٥﴾ مِنْ نُطْفَةٍ إِذْ أَنْمَنَىٰ  
 ﴿٤٦﴾ وَأَنَّ عَلَيْهِ النَّشْأَةَ الْأُخْرَىٰ ﴿٤٧﴾ وَأَنَّهُ هُوَ أَعْنَىٰ وَأَقْنَىٰ ﴿٤٨﴾ وَأَنَّهُ  
 هُوَ رَبُّ الشِّعْرَىٰ ﴿٤٩﴾ وَأَنَّهُ أَهْلَكَ عَادًا الْأُولَىٰ ﴿٥٠﴾ وَتَمُودَ أَفْهَمًا  
 أَتَقَىٰ ﴿٥١﴾ وَقَوْمَ نُوحٍ مِّن قَبْلُ إِنَّهُمْ كَانُوا هُمْ أَظْلَمَ وَأَطْغَىٰ  
 ﴿٥٢﴾ وَالْمُؤَنَفَكَةَ أَهْوَىٰ ﴿٥٣﴾ فَعَشَشَهَا مَا عَشَشَىٰ ﴿٥٤﴾ فَيَأْتِيءَ الْآءَ  
 رَبِّكَ تَتَمَارَىٰ ﴿٥٥﴾ هَذَا نَذِيرٌ مِّنَ النَّذِرِ الْأُولَىٰ ﴿٥٦﴾ أَرَأَيْتَ الْآزِفَةَ  
 ﴿٥٧﴾ لَيْسَ لَهَا مِنْ دُونِ اللَّهِ كَاشِفَةٌ ﴿٥٨﴾ أَفَإِنَّ هَذَا الْحَدِيثَ  
 تَعْجَبُونَ ﴿٥٩﴾ وَتَضْحَكُونَ وَلَا تَبْكُونَ ﴿٦٠﴾ وَأَنْتُمْ سَلَمِدُونَ  
 ﴿٦١﴾ فَاسْجُدْ وَاعْبُدْ وَاللَّهَ ﴿٦٢﴾

سُورَةُ النَّجْمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَفَرَأَيْتَ السَّاعَةَ وَالنَّشَقَ الْقَمَرِ ﴿١﴾ وَإِنْ يَرَوْا آيَةً يُعْرَضُوا وَيُقُولُوا  
 سِحْرٌ مُّسْتَمِرٌّ ﴿٢﴾ وَكَذَّبُوا وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ وَكُلُّ أَمْرٍ مُّسْتَقَرٌّ ﴿٣﴾  
 وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُرْدَجَرٌ ﴿٤﴾ حِكْمَةٌ بَلِغَةٌ فَمَا تُغْنِ  
 النَّذِرَ ﴿٥﴾ فَتَوَلَّوْا عَنْهُمْ يَوْمَ يَدْعُ الدَّاعُ إِلَىٰ شَيْءٍ نَّكِرٍ ﴿٦﴾

## SURAT AL-QAMAR

-Makkiyah-

### Tujuan surat:

Memperingatkan manusia dengan ayat-ayat dan peringatan-peringatan serta menjelaskan akhir dari orang-orang yang mendustakannya, karena itu dalam surat ini diulang-ulang Firman Allah ﷻ ﴿١﴾ وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا الَّتِي كُنَّا نُنزِلُهَا عَلَيْهِمْ مُّذَكِّرًا ﴿٢﴾ "Dan sungguh telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk diucapkan (dan diingat), maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?"

### Tafsir:

1. Hari Kiamat sudah dekat, dan rembulan telah terbelah di zaman Nabi ﷺ, dan terbelahnya bulan ini termasuk mukjizat beliau ﷺ yang riil.

2. Jika orang-orang musyrik melihat bukti dan dalil yang menunjukkan kebenaran Nabi ﷺ, mereka berpaling dan menolak untuk menerimanya. Mereka berkata, "Bukti-bukti dan dalil-dalil yang kami saksikan itu hanyalah sihir yang batil." 3. Dan mereka mendustakan kebenaran yang datang kepada mereka dan mereka mengikuti hawa nafsu dalam mendustakan, segala urusan, yang baik dan yang buruk pasti terjadi pada siapa yang berhak mendapatkannya pada Hari Kiamat. 4. Telah datang kepada mereka berita umat-umat yang Allah telah binasakan karena kekafiran dan kezhaliman mereka dan sepatutnya hal itu sudah cukup bagi mereka untuk meninggalkan kekafiran dan kezhaliman mereka. 5. Yang datang kepada mereka adalah hikmah sempurna untuk menegakkan hujjah terhadap mereka, namun peringatan tidak berguna bagi kaum yang tidak beriman kepada Allah dan hari akhir. 6. Karena mereka tidak menerima hidayah, maka biarkanlah mereka, wahai Rasul, dan berpalinglah dari mereka seraya menunggu hari di mana malaikat yang bertugas meniup sangkakala menyeru kepada urusan yang berat, yang makhluk-makhluk tidak pernah mengetahuinya sebelumnya.

### Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Tidak terpengaruh oleh al-Qur'an mengisyaratkan kesialan. 2. Bahaya mengikuti hawa nafsu terhadap diri di dunia dan di akhirat. 3. Tidak mengambil pelajaran dari kebinaasaan umat-umat termasuk sifat orang-orang kafir.

خَشَعًا أَبْصَرُهُمْ يَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ كَأَنَّهُمْ جَرَادٌ مُنْتَشِرٌ ﴿٧﴾  
 مُهْطِعِينَ إِلَى الدَّاعِ يَقُولُ الْكَاذِبُونَ هَذَا يَوْمٌ عَسِرٌ ﴿٨﴾ كَذَّبَتْ  
 قَبْلَهُمْ قَوْمٌ نُوحٍ فكَذَّبُوا عَبْدَنَا وَقَالُوا مَجْنُونٌ وَازْدُجِرَ ﴿٩﴾ فَدَعَا  
 رَبَّهُ أَنِّي مَغْلُوبٌ فَانْتَصِرَ ﴿١٠﴾ فَفَتَحْنَا أَبْوَابَ السَّمَاءِ بِمَاءٍ مُنْهَمِرٍ  
 ﴿١١﴾ وَفَجَّرْنَا الْأَرْضَ عُيُونًا فَالْتَمَى الْمَاءُ عَلَى أَمْرٍ قَدْ قُدِرَ ﴿١٢﴾  
 وَحَمَلْنَاهُ عَلَى ذَاتِ أَلْوَاحٍ وَدُسْرٍ ﴿١٣﴾ تَجْرِي بِأَعْيُنِنَا جَزَاءً لِمَن كَانَ  
 كُفِرًا ﴿١٤﴾ وَلَقَدْ تَرَكْنَاهُ آيَةً فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٥﴾ فَكَيْفَ كَانَ  
 عَذَابِي وَنُذْرٍ ﴿١٦﴾ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾  
 كَذَّبَتْ عَادٌ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرٍ ﴿١٨﴾ إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا  
 صَرْصَرًا فِي يَوْمٍ نَحْسٍ مُسْتَمِرٍّ ﴿١٩﴾ تَنْزِعُ النَّاسَ كَأَنَّهُمْ أَعْجَازُ نَخْلٍ  
 مُنْقَعِرٍ ﴿٢٠﴾ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرٍ ﴿٢١﴾ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْءَانَ  
 لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٢٢﴾ كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِالنُّذْرِ ﴿٢٣﴾ فَقَالُوا أَبَشْرًا  
 مِمَّا وَجَدْنَا نَتَّبِعُهُ وَإِنَّا إِذَا أَلْفَى ضَلَالٍ وَسُعُرٍ ﴿٢٤﴾ أَلَيْسَ الْذِّكْرُ عَلَيْهِ  
 مِنْ بَيْنِنَا بَلْ هُوَ كَذَابٌ أَشْرٌ ﴿٢٥﴾ سَيَعْمُونَ وَعَدَا مِنَ الْكُذَّابِ الْأَشْرُ  
 ﴿٢٦﴾ إِنَّا مَرْسَلُوا التَّاقَةَ فِتْنَةً لَهُمْ فَأَنْتَقِبُهُمْ وَاصْطَبِرْ ﴿٢٧﴾

7) Pandangan mereka tertunduk hina, mereka keluar dari kubur seolah-olah mereka dalam usaha mereka untuk mencapai padang hibis belalang yang betebaran.

8) Mereka menjawab seruan penyeru dengan bergegas menuju padang hibis. Orang-orang kafir berkata, "Hari ini adalah hari yang sulit." Karena hari tersebut berisi kesulitan dan ketakutan. Sesudah Allah menjelaskan sikap orang-orang kafir yang berpaling dari dakwah Rasul kita ﷺ, maka Allah memberitahu beliau bahwa umat-umat terdahulu juga telah mendustakan para utusan mereka sebagai hiburan untuk beliau. Allah ﷻ berfirman,

9) Telah mendustakan sebelum orang-orang yang mendustakan dakwahmu, wahai Rasul, kaum Nuh. Mereka telah mendustakan hamba Kami, Nuh ﷺ, manakala Kami mengutusnyanya kepada mereka. Mereka berkata tentangnya, "Dia gila." Mereka merespon dakwahnya dengan berbagai bentuk cacian, makian dan teror jika dia tidak meninggalkan dakwahnya.

10) Maka Nuh berdoa kepada Tuhannya, "Sesungguhnya kaumku mengalahkanku dan tidak menjawab dakwahku, maka tolonglah aku dari mereka dengan hukuman yang Engkau turunkan kepada mereka."

11) Maka Kami membuka pintu-pintu langit dengan hujan yang lebat dan terus-menerus.

12) Kami membelah bumi sehingga ia membentuk mata air yang memancarkan air, maka air yang turun dari langit bertemu dengan air yang memancar dari bumi atas perintah Allah yang telah Dia tetapkan di alam azali, maka Allah menenggelamkan mereka semuanya kecuali siapa yang Dia selamatkan.

13) Kami membawa Nuh pada bahtera yang terbuat dari papan yang disatukan dengan paku. Kami menyelamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya sehingga mereka tidak tenggelam.

14) Bahtera pengawasan di ombak-ombak yang bergelombang dengan penglihatan dan penjagaan dari Kami untuk menolong Nuh yang kaumnya mendustakannya dan kafir kepada apa

yang dia bawa kepada mereka dari sisi Allah.

15) Dan sungguh Kami meninggalkan hukuman yang dengannya Kami menghukum mereka sebagai nasihat dan pelajaran. Adakah orang yang mengambil pelajaran darinya?

16) Bagaimana azabKu terhadap orang-orang yang mendustakan? Bagaimana peringatanKu bahwa Aku akan membinasakan mereka?

17) Dan sungguh Kami telah memudahkan al-Qur'an untuk dihafal. Adakah orang yang berkenan mengambil pelajaran dari pelajaran-pelajaran dan nasihat-nasihat yang ada di dalamnya?

18) 'Ad mendustakan Nabi mereka, Hud ﷺ. Maka perhatikanlah, wahai orang-orang Makkah, bagaimana azabKu terhadap mereka dan bagaimana peringatanKu kepada selain mereka dengan azab yang turun kepada mereka?

19) Sesungguhnya Kami mengirinkan kepada mereka angin kencang yang sangat dingin di hari yang buruk dan sial yang berlangsung terus hingga mereka masuk ke dalam Neraka Jahanam.

20) Angin itu menerbangkan manusia dari bumi dan mencampakkan mereka dengan posisi kepala di bawah seolah-olah mereka adalah pangkal batang kurma yang tercerabut dari akarnya.

21) Perhatikanlah, wahai orang-orang Makkah, bagaimana azabKu terhadap mereka dan bagaimana peringatanKu kepada selain mereka dengan azab yang turun kepada mereka?

22) Dan sungguh Kami telah memudahkan al-Qur'an untuk dihafal. Adakah orang yang berkenan mengambil pelajaran dari pelajaran-pelajaran dan nasihat-nasihat yang ada di dalamnya?

23) Tsamud mendustakan peringatan rasul mereka, Shaleh ﷺ.

24) Mereka berkata dengan penuh pengingkaran, "Apakah kami mengikuti seorang laki-laki yang sama dengan kami? Jika kami mengikutinya dalam keadaan demikian, maka sungguh kami bernar-benar dalam kesesatan dari kebenaran dan dalam kesulitan. 25) Apakah dia menerima wahyu padahal dia hanya seorang laki-laki dan dia dikhususkan dengannya dari kami semuanya? Tidak, sebaliknya dia adalah seorang pembual yang sombong." 26) Mereka akan mengetahui pada Hari Kiamat siapakah pembual yang sombong ini, Shaleh atau mereka? 27) Sesungguhnya Kami mengeluarkan seekor unta betina dari batu besar dan mengirimkannya sebagai ujian bagi mereka. Maka tunggulah dan awasilah, wahai Shaleh, apa yang mereka lakukan terhadapnya dan apa yang terjadi pada mereka, serta bersabarlah dalam menghadapi gangguan mereka.

27) Sesungguhnya Kami mengeluarkan seekor unta betina dari batu besar dan mengirimkannya sebagai ujian bagi mereka. Maka tunggulah dan awasilah, wahai Shaleh, apa yang mereka lakukan terhadapnya dan apa yang terjadi pada mereka, serta bersabarlah dalam menghadapi gangguan mereka.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Disyariatkan mendoakan keburukan bagi orang kafir yang bersikukuh di atas kekafirannya.

2. Dibinasakannya orang-orang yang mendustakan dan diselamatkannya orang-orang Mukmin adalah Sunnah Ilahiyah.

3. Dimudahkannya al-Qur'an untuk dihafal.



28 Kabarihlah mereka bahwa air sumur mereka terbagi antara mereka dengan unta itu, sehari untuk unta itu dan sehari untuk mereka, setiap bagian didapatkan oleh yang berhak di hari gilirannya.

29 Maka mereka menyeru rekan mereka untuk membunuh unta itu, dia pun mengambil pedang dan membunuhnya untuk melaksanakan perintah kaumnya.

30 Perhatikanlah, wahai orang-orang Makkah, bagaimana azabKu terhadap mereka dan bagaimana peringatanKu kepada selain mereka dengan azab yang turun kepada mereka?

31 Sesungguhnya Kami mengutus kepada mereka satu suara menggelegar yang membinasakan mereka, sehingga mereka seperti pohon kering yang dipotong oleh penggembala untuk kandang kambingnya.

32 Dan sungguh Kami telah memudahkan al-Qur'an untuk dihafal. Adakah orang yang berkenan mengambil pelajaran dari pelajaran-pelajaran nasihat-nasihat yang ada di dalamnya?

33 Kaum Luth mendustakan peringatan Rasul mereka, Luth عليه السلام.

34 Sesungguhnya Kami mengirimkan kepada mereka angin yang melempari mereka dengan batu kecuali keluarga Luth عليهم السلام, mereka tidak tertimpa azab. Kami menyelamatkan mereka dari azab, karena dia membawa mereka pergi dari negeri mereka di akhir malam hari sebelum terjadinya azab.

35 Kami menyelamatkan mereka dari azab sebagai nikmat dari Kami untuk mereka, dengan balasan seperti yang Kami berikan kepada Luth inilah Kami membalas siapa yang bersyukur kepada Allah atas nikmat-nikmatNya.

36 Dan sungguh Luth telah memperingatkan mereka terhadap azab Kami, namun mereka membantah peringatannya dan mendustakannya.

37 Sungguh kaum Luth telah merayu Luth agar membiarkan mereka dengan tamu-tamunya yang merupakan malaikat-malaikat untuk melakukan perbuatan keji dengan mereka, maka Kami menghapus penglihatan mereka sehingga mereka tidak melihat malaikat-malaikat itu. Kami berfirman kepada mereka, "Rasakanlah azabKu dan hasil dari peringatanKu kepada kalian!"

38 Di pagi hari datang kepada mereka azab yang terus-menerus hingga mereka masuk ke alam akhirat, lalu azabnya datang kepada mereka.

39 Dikatakan kepada mereka, "Rasakanlah azabKu yang Aku turunkan kepada kalian dan hasil dari peringatan Luth kepada kalian!"

40 Dan sungguh Kami telah memudahkan al-Qur'an untuk dihafal. Adakah orang yang berkenan mengambil pelajaran dari pelajaran-pelajaran dan nasihat-nasihat yang ada di dalamnya?

41 Dan sungguh peringatan Kami telah datang kepada kaum Fir'aun melalui Musa dan Harun عليهم السلام.

42 Mereka mendustakan bukti-bukti dan hujjah-hujjah yang datang kepada mereka dari sisi Kami, maka Kami menghukum mereka atas pendustaan mereka dengan hukuman dari yang Mahaperkasa yang tidak dikalahkan oleh siapa pun, Yang Mahakuasa yang tidak dilemahkan oleh apa pun.

43 Apakah orang-orang kafir dari kalian, wahai orang-orang Makkah, lebih baik daripada orang-orang kafir dari mereka: kaum Nuh, 'Ad, Tsamud, kaum Luth, Fir'aun dan kaumnya? Atau kalian mendapatkan jaminan keselamatan dari azab Allah di kitab-kitab samawi?

44 Atau orang-orang kafir dari penduduk Makkah berkata, "Kami semuanya akan mengalahkan siapa yang bermaksud jahat kepada kami dan hendak memecah belah kami."

45 Kumpulan orang-orang kafir itu akan kalah dan mereka akan lari tunggang langgang di depan orang-orang Mukmin, dan ini telah terjadi di perang Badar.

46 Hari Kiamat yang mereka dustakan adalah waktu yang dijanjikan bagi mereka untuk mereka diazab padanya. Hari Kiamat lebih berat dan lebih keras daripada apa yang mereka rasakan berupa azab dunia di perang Badar.

47 Sesungguhnya orang-orang yang berbuat dosa dengan kekafiran dan kemaksiatan-kemaksiatan berada dalam kesesatan dari kebenaran, azab, dan kesengsaraan.

48 Pada hari mereka diseret di dalam neraka dengan posisi wajah-wajah mereka di bawah, dikatakan kepada mereka sebagai celaan, "Rasakanlah azab api neraka ini!"

49 Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu di alam semesta ini dengan takdir yang mendahuluinya dan sesuai dengan ilmu Kami serta apa yang Kami tulis di Lauhul Mahfuzh.

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Azab mencakup pelaku kejahatan langsung dan siapa yang bersekongkol dengan pelaku.

2. Sebab selamat dari azab adalah syukur kepada Allah atas nikmat-nikmatNya.

3. Di antara mukjizat al-Qur'an yang berkaitan dengan hal ghaib adalah pemberitahuannya bahwa orang-orang musyrik akan kalah di perang Badar sebelum hal itu terjadi.

وَمَا أَمْرُنَا إِلَّا وَاحِدَةٌ كَلَمْحٍ بِالْبَصَرِ ﴿٥٠﴾ وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا  
 أَشْيَاءَكُمْ فَهَلْ مِنْ مَدَّكِرٍ ﴿٥١﴾ وَكُلُّ شَيْءٍ فَعَلُوهُ فِي الزُّبُرِ  
 ﴿٥٢﴾ وَكُلُّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ مُسْتَطَرٌ ﴿٥٣﴾ إِنَّ الْأُمْتَقِينَ  
 فِي جَنَّتِ وَنَهَرٍ ﴿٥٤﴾ فِي مَقْعَدِ صَدَقٍ عِنْدَ مَلِكٍ مُّقْتَدِرٍ ﴿٥٥﴾

سورة الرحمن

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الرَّحْمَنُ ﴿١﴾ عَلَّمَهُ الْقُرْآنَ ﴿٢﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ﴿٣﴾ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ﴿٤﴾  
 الشَّمْسُ وَالْقَمَرَ يُحْسِبَانِ ﴿٥﴾ وَالنَّجْمُ وَالشَّجَرُ يَسْجُدَانِ ﴿٦﴾  
 وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ﴿٧﴾ أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ﴿٨﴾  
 وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ﴿٩﴾ وَالْأَرْضَ  
 وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ ﴿١٠﴾ فِيهَا فَكَاهِمَةٌ وَالنَّحْلُ ذَاتُ الْأَكْمَامِ ﴿١١﴾  
 وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرَّيْحَانُ ﴿١٢﴾ فَبِأَيِّ آيَةِ الرَّحْمَنِ كَذَّبَانِ ﴿١٣﴾  
 خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ كَالْفَخَّارِ ﴿١٤﴾ وَخَلَقَ الْجَانَّ مِنْ  
 مَارِجٍ مِنْ نَارٍ ﴿١٥﴾ فَبِأَيِّ آيَةِ الرَّحْمَنِ كَذَّبَانِ ﴿١٦﴾ رَبُّ  
 الْمَشْرِقَيْنِ وَرَبُّ الْمَغْرِبَيْنِ ﴿١٧﴾ فَبِأَيِّ آيَةِ الرَّحْمَنِ كَذَّبَانِ ﴿١٨﴾

- 50) Jika Kami menghendaki sesuatu, maka perintah Kami hanyalah dengan berfirman satu kata saja, yaitu "Jadilah!" Maka ia pun terjadi dengan cepat sebagaimana yang Kami kehendaki seperti cepatnya kedipan mata.
- 51) Dan sungguh Kami telah membinasakan orang-orang yang seperti kalian dalam kekafiran dari umat-umat terdahulu. Adakah orang yang mengambil pelajaran dari hal itu sehingga dia menghentikan kekafirannya?
- 52) Segala sesuatu yang dilakukan oleh hamba-hamba, ia tertulis di buku catatan malaikat-malaikat pencatat, tidak ada sesuatu pun yang luput dari mereka.
- 53) Semua amal perbuatan dan perkataan, yang kecil dan yang besar, semuanya tertulis dalam lembaran-lembaran catatan amal dan di Lauhul Mahfuzh, dan mereka akan dibalas atasnya.
- 54) Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan mereka dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya berada di dalam surga-surga, mereka mendapatkan kenikmatan di dalamnya, dan di sungai-sungai yang mengalir.
- 55) Di majelis yang haq, tidak ada main-main dan dosa padanya, di sisi Maharaja yang memiliki segala sesuatu, Mahaperkasa, tidak ada yang melemahkanNya. Tidak usah bertanya tentang kenikmatan abadi yang mereka dapatkan dariNya.

SURAT AR-RAHMAN  
 -Madaniyah-

- Tujuan surat: Memberitahukan nikmat-nikmat Allah yang melimpah dan bentuk-bentuk rahmatNya yang nyata di dunia dan di akhirat dalam rangka mendorong kepada iman dan memperingatkan kekafiran.
- Tafsir:

- 1) Ar-Rahman, pemilik rahmat yang luas.
- 2) Dia telah mengajari manusia al-Qur'an dengan memudahkannya untuk dihafal dan dipahami makna-maknanya.
- 3) Dia telah menciptakan manusia secara sempurna dan membaguskan bentuknya.
- 4) Dia mengajarnya bagaimana menjelaskan apa yang ada di dalam hatinya melalui pembicaraan dan penulisan.
- 5) Yang mengatur matahari dan rembulan yang berputar dengan perhitungan yang akurat, agar manusia mengetahui jumlah tahun dan perhitungan.
- 6) Pohon yang tidak berbatang dan pohon yang berbatang bersujud kepada Allah, tunduk dan berserah diri kepadaNya.
- 7) Allah mengangkat langit di atas bumi sebagai atap bagiNya, menetapkan keadilan di bumi dan memerintahkannya kepada hamba-hambaNya.
- 8) Dia menetapkan keadilan agar kalian tidak berbuat zalim, wahai manusia, dan mencurangi takaran dan timbangan.
- 9) Tegakkanlah timbangan di antara kalian dengan adil, jangan mengurangi timbangan atau takaran jika kalian menimbang atau menakar untuk orang lain.
- 10) Allah menjadikan bumi siap untuk ditinggali makhluk di atasnya.
- 11) Di sana ada pepohonan yang menghasilkan buah-buahan, ada juga kurma yang memiliki kelopak yang terbelah dari janjangnya.
- 12) Ada biji-bijian yang berkulit seperti gandum dan jewawut, ada berbagai macam biji-bijian yang kalian makan, ada tumbuhan yang beraroma harum.
- 13) Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan wahai jin dan manusia?
- 14) Allah menciptakan Adam ﷺ dari tanah kering yang terdengar dentingan darinya seperti tanah liat yang dibakar.
- 15) Allah menciptakan bapak jin dari nyala api murni yang tidak berasap.
- 16) Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

- Faidah dari ayat-ayat di atas:
  1. Wajib beriman kepada takdir.
  2. Amal perbuatan manusia yang kecil dan yang besar dicatat dalam lembaran catatan.
  3. Kedudukan keadilan di dalam Islam.
  4. Nikmat-nikmat Allah mengharuskan kita mengakui dan mensyukurinya, bukan mendustakan dan mengufurinya.

مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ ﴿١٦﴾ بَيْنَهُمَا بَرْخٌ لَا يَبْعِيَانِ ﴿١٧﴾ فَيَأْتِي ۙ الْآءُ  
 رَبِّكُمَا تُكَذَّبَانِ ﴿١٨﴾ يَخْرُجُ مِنْهُمَا اللُّؤْلُؤُ وَالْمَرْجَانُ ﴿١٩﴾ فَيَأْتِي ۙ الْآءُ  
 رَبِّكُمَا تُكَذَّبَانِ ﴿٢٠﴾ وَهَلْ أَلْجَوَارِ الْمُنشَآتِ فِي الْبَحْرِ كَالْأَعْلَامِ ﴿٢١﴾  
 فَيَأْتِي ۙ الْآءُ رَبِّكُمَا تُكَذَّبَانِ ﴿٢٢﴾ كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ﴿٢٣﴾ وَيَبْقَى وَجْهُ  
 رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ﴿٢٤﴾ فَيَأْتِي ۙ الْآءُ رَبِّكُمَا تُكَذَّبَانِ ﴿٢٥﴾  
 يَسْأَلُهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلَّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ ﴿٢٦﴾ فَيَأْتِي  
 ۙ الْآءُ رَبِّكُمَا تُكَذَّبَانِ ﴿٢٧﴾ سَنَفْرُغُ لَكُمْ أَيُّهَ الثَّقَلَانِ ﴿٢٨﴾ فَيَأْتِي  
 ۙ الْآءُ رَبِّكُمَا تُكَذَّبَانِ ﴿٢٩﴾ يَمَعَشِرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنْ أَسْتَعْظَمُ  
 أَنْ تَفْعُدُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُدُوا لَا تَفْعُدُونَ  
 إِلَّا بَأْسَاطِنَ ﴿٣٠﴾ فَيَأْتِي ۙ الْآءُ رَبِّكُمَا تُكَذَّبَانِ ﴿٣١﴾ يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا  
 شَوْاطِئُ مِّن نَّارٍ وَنَحَّاسٌ فَلَا تَنْتَصِرَانِ ﴿٣٢﴾ فَيَأْتِي ۙ الْآءُ رَبِّكُمَا  
 تُكَذَّبَانِ ﴿٣٣﴾ فَإِذَا أَنْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ وَرْدَةً كَالدِّهَانِ ﴿٣٤﴾  
 فَيَأْتِي ۙ الْآءُ رَبِّكُمَا تُكَذَّبَانِ ﴿٣٥﴾ فَيَوْمَئِذٍ لَا يُسْأَلُ عَنْ  
 ذَنْبِهِ ۙ إِنْسٌ وَلَا جَانٌ ﴿٣٦﴾ فَيَأْتِي ۙ الْآءُ رَبِّكُمَا تُكَذَّبَانِ ﴿٣٧﴾  
 يَعْرِفُ الْمَجْرُمُونَ بِسِيمَاهُمْ فَيُؤْخَذُ بِالنَّوَاصِي وَالْأَقْدَامِ ﴿٣٨﴾

17) Tuhan dua tempat terbit dan dua tempat terbenam matahari di musim dingin dan musim panas.

18) Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

19) Allah mempertemukan dua laut, yang asin dan yang tawar, keduanya bertemu dalam penglihatan mata.

20) Di antara keduanya ada penghalang yang mencegah salah satunya mendominasi yang lain sehingga yang tawar tetap tawar dan yang asin tetap asin.

21) Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

22) Allah mengeluarkan mutiara dari kumpulan dua laut dan mengeluarkan merjan.

23) Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

24) Hanya milik Allah ﷻ semata pengaturan bahtera-bahtera yang berlayar di laut seperti gunung.

25) Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

26) Semua makhluk yang ada di muka bumi pasti binasa, tidak bisa tidak.

27) Yang tetap abadi hanyalah Wajah Tuhanmu, wahai Rasul, pemilik keagungan, kebaikan dan karunia kepada hamba-hambaNya, Dia tidak terkena oleh kefanaan selamanya.

28) Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

29) Seluruh malaikat yang ada di langit dan seluruh jin dan manusia yang ada di bumi memohon hajat mereka kepadanya, setiap hari Dia berada dalam urusan dari urusan-urusan para hambaNya, seperti menghidupkan, mematikan, memberi rizki dan lainnya.

30) Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

31) Kami akan berkonsentrasi untuk menghitung kalian, wahai jin dan manusia. Maka Kami membalas masing-masing dari kalian sesuai dengan apa yang berhak ia dapatkan; pahala atau hukuman.

32) Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

33) Manakala Allah mengumpulkan jin dan manusia di Hari Kiamat, Dia berfirman kepada mereka, "Wahai jin dan manusia, jika kalian mampu menemukan jalan keluar di bagian bumi dan langit, maka lakukanlah, dan kalian tidak akan mampu melakukan hal itu kecuali dengan kekuatan dan bukti. Tetapi mana mungkin kalian mendapatkannya?"

34) Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

35) Dikirimkan kepada kalian, wahai jin dan manusia, nyala api yang bersih dari asap dan asap yang tidak ada nyala apinya, kalian tidak kuasa menghidarinya.

36) Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

37) Manakala langit terbelah karena turunnya malaikat-malaikat darinya, maka ia memerah seperti timah cair yang meleleh dan apa yang seperti itu karena beratnya beban Hari Kiamat.

38) Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

39) Di hari yang besar tersebut, manusia dan jin tidak ditanya tentang dosa-dosa mereka karena Allah sudah mengetahui perbuatan-perbuatan mereka.

40) Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

#### ♦ Faidah dari ayat-ayat di atas:

- Menyatukan laut tawar dan laut asin tanpa keduanya bercampur adalah bukti kodrat Allah ﷻ.
- Penetapan fana untuk seluruh makhluk dan keterangan bahwa keabadian hanya untuk Allah semata.
- Menetapkan sifat wajah bagi Allah sesuai dengan keagunganNya ﷻ tanpa menyerupakan dan menyamakannya dengan sifat makhluk.

فِي أَيِّ ءِالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ٤١ هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي يُكَذِّبُ بِهَا  
 الْمُجْرِمُونَ ٤٢ يَطُوفُونَ فِيهَا وَبَيْنَ حَمِيمٍ ءِانِ ٤٣ فِي أَيِّ ءِالَاءِ  
 رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ٤٤ وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّاتٍ ٤٥ فِي أَيِّ  
 ءِالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ٤٦ ذَوَاتِ أَفْنَانٍ ٤٧ فِي أَيِّ ءِالَاءِ رَبِّكُمَا  
 تُكَذِّبَانِ ٤٨ فِيهِمَا عَيْنَانِ تَجْرِيَانِ ٤٩ فِي أَيِّ ءِالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ  
 ٥٠ فِيهِمَا مِنْ كُلِّ فَاكِهَةٍ رَوْحَانِ ٥١ فِي أَيِّ ءِالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ  
 ٥٢ مُتَّكِنِينَ عَلَى فُرُشٍ بَطَائِنُهَا مِنْ إِسْتَبْرَقٍ وَجَنَى الْجَنَّتَيْنِ دَانٍ  
 ٥٣ فِي أَيِّ ءِالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ٥٤ فِيهِنَّ قَصْرَاتُ الْظَرْفِ  
 لَمْ يَطْمِئِنَّ لَهُنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ ٥٥ فِي أَيِّ ءِالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ  
 ٥٦ كَأَنَّهُنَّ آيَاتُ فُوتٍ وَالْمَرْجَانُ ٥٧ فِي أَيِّ ءِالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ  
 ٥٨ هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَانُ ٥٩ فِي أَيِّ ءِالَاءِ رَبِّكُمَا  
 تُكَذِّبَانِ ٦٠ وَمِنْ دُونِهِمَا جَنَّاتٌ ٦١ فِي أَيِّ ءِالَاءِ رَبِّكُمَا  
 تُكَذِّبَانِ ٦٢ مُدْهَامَتَانِ ٦٣ فِي أَيِّ ءِالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ  
 ٦٤ فِيهِمَا عَيْنَانِ نَضَّاخَتَانِ ٦٥ فِي أَيِّ ءِالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ٦٦  
 فِيهِمَا فَاكِهَةٌ وَنَخْلٌ وَرُمَّانٌ ٦٧ فِي أَيِّ ءِالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ٦٨

41. Para pendosa dikenali pada Hari Kiamat dengan ciri-ciri mereka, yaitu wajah mereka yang menghitam dan mata mereka yang membiru, ubun-ubun mereka disatukan dengan telapak kaki mereka lalu dicampakkan ke dalam Neraka Jahannam.

42. Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

43. Dikatakan kepada mereka sebagai celaan, "Ini adalah Neraka Jahannam yang didustakan oleh para pendosa di dunia, ia ada di depan mereka, mereka tidak bisa mengingkarinya.

44. Mereka hilir mudik di antaranya dengan air yang mendidih yang sangat panas.

45. Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

46. Ada dua surga untuk orang yang takut untuk berdiri di depan Tuhannya, maka dia beriman kepadaNya dan beramal shalih.

47. Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

48. Dua surga itu memiliki dahan-dahan besar yang hijau dan berbuah.

49. Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

50. Di dua surga itu ada dua mata air yang mengalirkan air.

51. Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

52. Di dalam dua surga itu ada sepasang dari setiap buah-buahan yang dinikmati.

53. Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

54. Mereka bersandar di atas kasur-kasur yang bagian dalamnya terbuat dari sutra tebal. Buah-buahan yang dipetik di dua surga jaraknya dekat, orang yang berdiri, yang duduk bahkan yang bersandar bisa memetiknya.

55. Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

56. Di dalamnya ada wanita-wanita yang pandangan mata mereka hanya terbatas pada suami-suami mereka, mereka masih gadis, belum disentuh oleh siapa pun, jin atau manusia, sebelum suami-suami mereka.

57. Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

58. Mereka seolah-olah batu yaqut dalam hal kecantikan dan kejernihan, dan juga merjan.

59. Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

60. Tidak ada balasan yang pantas untuk siapa yang berbuat baik dengan menaati Tuhannya kecuali Allah akan memberikan balasan yang baik kepadanya.

61. Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

62. Dan selain dua surga tersebut masih ada dua surga lainnya.

63. Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

64. Keduanya sangat hijau.

65. Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

66. Di dua surga yang ini ada dua mata air yang memancarkan air dengan kuat, air keduanya yang memancar tidak habis.

67. Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

• **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Azab orang kafir bermacam-macam.

2. Pentingnya rasa takut kepada Allah dan mengingat kesempatan berdiri di hadapan Allah.

3. Balasan itu sejenis dengan amal perbuatan

68 Di dua surga ini ada buah-buahan yang banyak, kurma besar dan delima.

69 Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

70 Pada surga-surga yang berjumlah empat itu ada wanita-wanita yang baik akhlaknya dan cantik wajahnya.

71 Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

72 Bidadari-bidadari yang tertutup di tenda-tenda untuk menjaga mereka.

73 Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

74 Tidak ada manusia dan jin sebelum suami-suami mereka yang mendekati mereka.

75 Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

76 Mereka bersandar di atas bantal-bantal yang tertutup dengan kain hijau dan permadani-permadani yang indah.

77 Manakah dari nikmat-nikmat Allah kepada kalian yang berjumlah banyak yang kalian dustakan, wahai jin dan manusia?

78 Mahaagung dan Mahabanyak kebaikan nama Tuhanmu, pemilik keagungan, kebaikan dan karunia kepada hamba-hambaNya.

## SURAT AL-WAQI'AH

-Makkiyah-

### Tujuan surat:

Mengingatkan Hari Kiamat, memastikan kejadiannya dan menjelaskan keadaan manusia saat itu.

### Tafsir:

1 Jika Hari Kiamat yang pasti terjadi itu terjadi, tidak bisa tidak.

2 Tidak ada lagi manusia yang mendustakannya sebagaimana di dunia ada yang mendustakannya.

3 Yang merendahkan orang-orang kafir lagi pendosa dengan memasukkan mereka ke dalam api neraka, meninggikan orang-orang Mukmin yang bertakwa dengan memasukkan mereka ke dalam surga.

4 Jika bumi diguncang dengan guncangan yang hebat.

5 Dan gunung-gunung dihancurkan sehancur-hancurnya.

6 Saking hancurnya, ia menjadi debu yang berhamburan dan beterbangan.

7 Kalian terbagi menjadi tiga golongan di hari itu.

8 Golongan kanan yang menerima buku catatan amal mereka dengan tangan kanan mereka, betapa agung dan tingginya kedudukan mereka!

9 Golongan kiri yang menerima buku catatan amal mereka dengan tangan kiri mereka, betapa buruk dan rendahnya kedudukan mereka!

10 Orang-orang yang berada di garis depan dalam melakukan kebaikan-kebaikan di dunia, mereka adalah orang-orang yang mendahului di akhirat untuk masuk surga.

11 Mereka adalah orang-orang yang didekatkan kepada Allah.

12 Di dalam surga-surga yang penuh kenikmatan, mereka mendapatkan berbagai macam kenikmatan.

13 Rombongan dari umat ini dan umat-umat terdahulu.

14 Dan sedikit orang di akhir zaman masuk ke dalam rombongan yang berada di garis depan dan didekatkan kepada Allah ini.

15 Mereka berada di atas ranjang-ranjang yang bersulam emas.

16 Mereka bersandar di atas ranjang-ranjang tersebut, berhadap-hadapan wajah mereka, tidak ada yang melihat ke tengkuk yang lain.

### Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Pendustaan orang-orang kafir berhenti manakala mereka melihat Hari Kiamat dengan mata kepala mereka sendiri.

2. Dahsyatnya peristiwa-peristiwa yang mengiringi Hari Kiamat.

3. Perbedaan derajat para penghuni surga sesuai dengan perbedaan amal perbuatan mereka.

## سُورَةُ الْوَاقِعَةِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ۗ لَيْسَ لَوْعَتِهَا كَاذِبَةٌ ۖ خَافِضَةٌ رَّافِعَةٌ ۗ  
 إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًا ۖ وَسَّتِ الْجِبَالُ بَسًّا ۖ فَكَانَتْ  
 هَبَاءً مُنْبَثًا ۖ وَكُنُفًا أَزْوَاجًا ثَلَاثَةً ۗ فَأَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ  
 مَا أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ ۗ وَأَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ مَا أَصْحَابُ  
 الْمَشْأَمَةِ ۗ وَالسَّيِّقُونَ السَّيِّقُونَ ۗ أُولَئِكَ الْمَقَرَّبُونَ ۗ  
 فِي جَنَّاتِ التَّعْوِيمِ ۗ ثَلَاثَةٌ مِنَ الْأُولَىٰ ۗ وَقَلِيلٌ مِنَ الْآخِرِينَ ۗ  
 عَلَىٰ سُرُرٍ مَّوْضُونَةٍ ۗ مُتَّكِنِينَ عَلَيْهَا مُتَقَدِّمِينَ ۗ

يَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُّخَلَّدُونَ ﴿١٧﴾ بِأَكْوَابٍ وَأَبَارِيقٍ وَكَأْسٍ مِنْ مَعِينٍ  
 لَا يَصُدُّونَ عَنْهَا وَلَا يَنْزِفُونَ ﴿١٨﴾ وَفَكَهْمَةٌ مِمَّا يَتَخَبَّرُونَ ﴿١٩﴾  
 وَلَحِيمٍ طَيْرٍ مِمَّا يَشْتَهُونَ ﴿٢٠﴾ وَحَوْرٍ عِينٍ ﴿٢١﴾ كَأَمْثَلِ الذُّلُوفِ  
 الْمَكُونِ ﴿٢٢﴾ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢٣﴾ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا  
 وَلَا تَأْتِيهِمْ إِلَّا قِيْلًا سَلَامًا سَلَامًا ﴿٢٤﴾ وَأَصْحَابُ الْيَمِينِ مَا أَصْحَابُ  
 الْيَمِينِ ﴿٢٥﴾ فِي سِدْرٍ مَحْضُودٍ ﴿٢٦﴾ وَطَلْحٍ مَبْضُودٍ ﴿٢٧﴾ وَظِلِّ مَمْدُودٍ ﴿٢٨﴾  
 وَمَاءٍ مَسْكُوبٍ ﴿٢٩﴾ وَفَكَهْمَةٌ كَثِيرَةٌ ﴿٣٠﴾ لَا مَقْطُوعَةَ وَلَا مَمْنُوعَةَ ﴿٣١﴾  
 وَفُرُشٍ مَرْفُوعَةٍ ﴿٣٢﴾ إِنَّا أَنْشَأْنَاهُنَّ إِنِشَاءً ﴿٣٣﴾ فَجَعَلْنَهُنَّ أَجْرَارًا ﴿٣٤﴾  
 عُرْبًا أَثْرَابًا ﴿٣٥﴾ لِأَصْحَابِ الْيَمِينِ ﴿٣٦﴾ ثَلَاثَةٌ مِنْ الْأُولَى ﴿٣٧﴾  
 وَثَلَاثَةٌ مِنَ الْآخِرِينَ ﴿٣٨﴾ وَأَصْحَابُ الشِّمَالِ مَا أَصْحَابُ الشِّمَالِ ﴿٣٩﴾  
 فِي سَمُورٍ وَحَمِيمٍ ﴿٤٠﴾ وَظِلِّ مَنْ يَحْمُومِرِ ﴿٤١﴾ لَا بَارِدٍ ﴿٤٢﴾  
 وَلَا كَرِيمٍ ﴿٤٣﴾ إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُتْرَقِينَ ﴿٤٤﴾ وَكَانُوا  
 يُصِرُّونَ عَلَى الْحِنثِ الْعَظِيمِ ﴿٤٥﴾ وَكَانُوا يَقُولُونَ أَإِذَا مِتْنَا وَكُنَّا  
 تُرَابًا وَعِظْمًا إِهْنَا لَمَبْعُوثُونَ ﴿٤٦﴾ أَوَّابًا أَوْنَا أَلَا وَنُورٌ ﴿٤٧﴾ قُلْ إِنَّ  
 الْأُولَى وَالْآخِرِينَ ﴿٤٨﴾ لَمَجْمُوعُونَ إِلَى مِيقَاتٍ يَوْمَ مَعْلُومٍ ﴿٤٩﴾

- 17) Anak-anak mengelilingi mereka untuk melayani mereka, anak-anak itu tidak menua dan tidak fana.  
 18) Mereka berkeliling membawa gelas-gelas yang tidak ditutup dan cerek-cerek yang tertutup dan sloki berisi khamar yang mengalir di surga yang tidak terputus.  
 19) Khamar yang tidak sama dengan khamar dunia, peminumnya tidak pusing dan tidak mabuk.  
 20) Anak-anak tersebut berkeliling kepada mereka dengan membawa buah-buahan yang mereka inginkan.  
 21) Anak-anak tersebut berkeliling kepada mereka dengan membawa daging burung yang diinginkan oleh jiwa mereka.  
 22) Di surga mereka mendapatkan wanita-wanita bermata lebar yang sangat cantik.  
 23) Seperti mutiara yang masih terjaga di dalam penutupnya.  
 24) Sebagai balasan bagi mereka atas apa yang mereka lakukan berupa amal-amal shalih di dunia.  
 25) Di dalam surga, mereka tidak mendengar perkataan yang buruk, tidak pula perkataan yang mengandung dosa bagi pelakunya.  
 26) Mereka tidak mendengar kecuali salam malaikat-malaikat kepada mereka dan salam sebagian dari mereka kepada sebagian lainnya.  
 27) Golongan kanan, siapa itu golongan kanan? Betapa agung kedudukan dan posisi mereka di sisi Allah!  
 28) Di bawah pohon bidara yang tidak berduri, jadi tidak mengganggu mereka.  
 29) Pohon pisang yang bertandan-tandan yang sebagian darinya berjejer dengan sebagian lainnya.  
 30) Bayangan yang memanjang yang abadi dan tidak lenyap.  
 31) Air mengalir yang tidak berhenti.  
 32) Buah-buahan yang banyak yang tidak terbatas.  
 33) Tidak terputus dari mereka selama-lamanya, tidak mengenal musim, kapan mereka menginginkannya, langsung ada, tidak ada yang menghalangi.  
 34) Kasur-kasur yang terangkat tinggi yang diletakkan di atas ranjang-ranjang.

- 35) Sesungguhnya Kami menciptakan bidadari-bidadari itu dengan penciptaan yang berbeda.  
 36) Kami menjadikan mereka wanita-wanita perawan yang belum disentuh siapa pun.  
 37) Disayangi oleh suami-suami mereka dan sebaya dalam umurnya.  
 38) Kami menciptakan mereka untuk golongan kanan yang digiring ke sisi kanan sebagai tanda kebahagiaan mereka.  
 39) Mereka adalah rombongan dari umat-umat para nabi terdahulu.  
 40) Dan rombongan dari umat Muhammad ﷺ, umat terakhir.  
 41) Golongan kiri, siapa golongan kiri? Betapa buruk keadaan dan tempat kembali mereka!  
 42) Diterpa angin yang sangat panas, dalam air yang sangat panas.  
 43) Di bawah naungan asap hitam.  
 44) Hembusannya tidak baik, pemandangannya juga tidak bagus.  
 45) Sebelum diazab seperti itu, mereka hidup dalam kenikmatan di dunia, tidak ada keinginan mereka kecuali melampiaskan syahwat-syahwat mereka.  
 46) Mereka bersikukuh di atas kekafiran kepada Allah dan menyembah berhala-berhala.  
 47) Mereka mengingkari kebangkitan, mereka bertanya dengan nada memperolok-olok dan memandangnya mustahil, "Jika kami telah mati dan menjadi tanah dan tulang-tulang yang lapuk, apakah kami akan dibangkitkan sesudahnya?  
 48) Apakah nenek moyang kami yang telah mati sebelum kami juga akan dibangkitkan?"  
 49) Katakanlah, wahai Rasul, kepada orang-orang yang mengingkari kebangkitan itu, "Sesungguhnya manusia, yang dahulu dan yang terkemudian, akan dikumpulkan pada Hari Kiamat secara pasti untuk menghadapi hisab dan menerima balasan.  
 50)

#### • Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Amal shalih adalah sebab meraih kenikmatan di akhirat.
2. Perbedaan balasan manusia di Hari Kiamat kembali kepada perbedaan amal perbuatan mereka.
3. Bahaya bersikukuh di atas dosa.

ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيُوسُفَ إِذْ بَدَّاهُمْ كَاذِبِينَ ﴿٥١﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا نُوْحًا إِذْ جَاءَهُمْ سَفْكٌ مِنَ السَّمَاءِ مِثْلَ طَيْرٍ مُّطْوَرٍ فَاذْبَحْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّا نُؤْتِي السُّرْتَاجَ مَنْ يَشَاءُ وَإِنَّا لَآتِيُونَ ﴿٥٢﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا هَارُونَ وَشَاوْنَ إِذْ قَالَ هَارُونَ لِلَّهِ اتَّخِذْ لِي ذُرِّيَّتِي فَقَبَّلْهُ وَقَبَّلْ فِي الْآخِرَةِ لَمَّا تَوَضَّعُوا لَهُمْ أَسْبَاطَهُمْ فَخُذُوا ذُرِّيَّتَهُمْ إِنَّكَ أَنْتَ عَلِيمُ السَّرِّ ﴿٥٣﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا مَرْيَمَ إِذِ اتَّخَذَتْ رَاحَتَهَا ظَهْرَ الطَّاغُوتِ فَتَقَبَّلْنَاهَا نَفْسًا نَّظِيمًا ﴿٥٤﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ وَجَعَلْنَاهُ آيَةً لِلْعَالَمِينَ ﴿٥٥﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا نُوْحًا إِذْ جَاءَهُ أَمْرُنَا بِأَنْ يَخُودَ إِلَى الْذُرْبِ فَخَلَا بِهِ الْبُرْءَانُ وَجَعَلْنَا لِيُوسُفَ الْوِزْرَةَ فِي الْآيَاتِ الْمُبِينِ ﴿٥٦﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا مُوسَى إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْكُفْرَانِ فَخَلَا فِي الْبُرْءَانِ فَقَالْنَا نَحْنُ الْخَالِقُونَ ﴿٥٧﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا هَارُونَ وَشَاوْنَ إِذْ قَالَ هَارُونَ لِلَّهِ اتَّخِذْ لِي ذُرِّيَّتِي فَقَبَّلْهُ وَقَبَّلْ فِي الْآخِرَةِ لَمَّا تَوَضَّعُوا لَهُمْ أَسْبَاطَهُمْ فَخُذُوا ذُرِّيَّتَهُمْ إِنَّكَ أَنْتَ عَلِيمُ السَّرِّ ﴿٥٨﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا زَكَرِيَّا إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٥٩﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٦٠﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٦١﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٦٢﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٦٣﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٦٤﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٦٥﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٦٦﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٦٧﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٦٨﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٦٩﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٧٠﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٧١﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٧٢﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٧٣﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٧٤﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٧٥﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٧٦﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٧٧﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٧٨﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٧٩﴾  
 ثُمَّ إِنَّا كَرَّمْنَا إِبْرَاهِيمَ إِذْ جَاءَهُ الْوَيْلُ مِنَ الْوَالِدِ إِذْ أَحْسَنَ عَمَلَهُ فَوَجَدْنَاهُ نَافِلًا فَوَضَعْنَاهُ أَهْلًا فَكُنَّا عَلَيْهِمْ رَاقِبِينَ ﴿٨٠﴾

51 Kemudian sesungguhnya kalian, wahai orang-orang yang mendustakan kebangkitan yang tersesat dari jalan yang lurus, 52 benar-benar akan makan pada Hari Kiamat buah dari pohon Zaqqum yang merupakan buah terburuk dan terbusuk.

53 Kalian akan memenuhi perut kalian yang kosong dengan buah yang pahit tersebut.

54 Setelah itu kalian akan minum air yang sangat panas sekali.

55 Kalian minum dengan banyak sekali seperti seekor unta yang minum banyak karena sakit yang disebabkan oleh rasa haus yang parah.

56 Apa yang tersebut itu, yaitu buah yang pahit dan air yang panas adalah suguhan yang diberikan kepada mereka pada hari pembalasan.

57 Kami menciptakan kalian, wahai orang-orang yang mendustakan, setelah sebelumnya kalian tidak ada. Mengapa kalian tidak percaya bahwa Kami akan membangkitkan kalian dalam keadaan hidup sesudah kematian kalian?

58 Tidakkah kalian memperhatikan, wahai manusia, air mani yang kalian tumpahkan ke dalam rahim istri-istri kalian?

59 Apakah kalian yang menciptakan air mani itu atau Kami yang menciptakannya?

60 Kami menakdirkan kematian di antara kalian, setiap orang dari kalian memiliki ajal yang tidak maju dan tidak mundur, dan Kami tidak lemah,

61 untuk merubah ciptaan dan bentuk kalian dari apa yang kalian ketahui, dan Kami menciptakan kalian dalam bentuk dan ciptaan yang tidak kalian ketahui.

62 Dan sungguh kalian telah mengetahui bagaimana Kami menciptakan kalian pertama kali. Mengapa kalian tidak mengambil pelajaran dan selanjutnya kalian mengetahui bahwa yang menciptakan kalian untuk pertama kali mampu untuk membangkitkan kalian sesudah kematian kalian?

63 Apakah kalian memperhatikan benih-benih yang kalian semai di bumi?

64 Apakah kalian yang menumbuhkan benih itu atau Kami yang menumbuhkannya?

65 Seandainya Kami berkehendak menjadikan tanaman tersebut kering, niscaya Kami menjadikannya kering padahal ia hampir memasuki masa panen, maka kalian merasa heran terhadap apa yang terjadi padanya.

66 Kalian berkata, "Sungguh kami benar-benar merugi atas biaya yang telah kami keluarkan, kami diazab."

67 Kami terhalang untuk mendapatkan rizki."

68 Apakah kalian tidak memperhatikan air yang kalian minum manakala kalian haus?

69 Apakah kalian yang menurunkannya dari awan di langit atau Kami yang menurunkannya?

70 Seandainya Kami berkehendak menjadikannya sangat asin sehingga tidak bisa diminum dan tidak bisa dipakai menyiram tanaman, niscaya Kami menjadikannya demikian, mengapa kalian tidak mensyukurinya karena Allah telah menurunkannya dalam keadaan tawar sebagai rahmat untuk kalian?

71 Apakah kalian tidak memperhatikan api yang kalian nyalakan untuk kebutuhan-kebutuhan kalian?

72 Apakah kalian yang menumbuhkan pepohonan yang dengannya kalian menyalakan api atau Kami yang menumbuhkannya sebagai bentuk kasih sayang Kami kepada kalian?

73 Kami menjadikan api tersebut sebagai peringatan untuk kalian yang dengannya kalian bisa mengingat api neraka di akhirat dan Kami menjadikannya bermanfaat untuk orang-orang yang melakukan perjalanan di antara kalian.

74 Maka sucikanlah, wahai Rasul, Tuhanmu yang Mahaagung dari apa yang tidak layak bagiNya.

75 Allah bersumpah dengan titik-titik orbit tempat-tempat beredar bintang-bintang.

76 Sungguhnyanya sumpah dengannya, seandainya kalian mengetahui keagungannya, adalah sesuatu yang besar, karena ia mengandung tanda-tanda dan pelajaran-pelajaran yang tidak terhingga.

#### • Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Petunjuk penciptaan pertama atas mudahnya kebangkitan adalah sesuatu yang sangat jelas.

2. Turunnya hujan dan tumbuhnya pepohonan di bumi serta api yang berguna untuk manusia adalah nikmat-nikmat yang harus manusia syukuri kepada Allah, karena Allah Mahakuasa untuk menariknya kapan saja Dia berkehendak.

إِنَّهُ لَقُرْءَانٌ كَرِيمٌ ﴿٧٧﴾ فِي كِتَابٍ مَّكُونٍ ﴿٧٨﴾ لَا يَمَسُّهُ إِلَّا  
 الْمُطَهَّرُونَ ﴿٧٩﴾ تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٨٠﴾ أَفِي هَذَا الْحَدِيثِ  
 أَنْتُمْ مُدْهُونٌ ﴿٨١﴾ وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ أَنْتُمْ تُكَذِّبُونَ ﴿٨٢﴾ فَالْوَلَا  
 إِذَا بَلَغَتِ الْحُقُومَ ﴿٨٣﴾ وَأَنْتُمْ حِينِيذٍ تَنْظُرُونَ ﴿٨٤﴾ وَتَحْنُ أَقْرَبُ  
 إِلَيْهِ مِنْكُمْ وَلَكِنْ لَا تَبْصُرُونَ ﴿٨٥﴾ فَالْوَلَا إِنْ كُنْتُمْ عَيْرَ مَدِينِينَ  
 ﴿٨٦﴾ تَرْجِعُونَهَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٨٧﴾ فَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُقْرَبِينَ  
 ﴿٨٨﴾ فَارْجُوعٌ وَرَيْحَانٌ وَجَنَّتْ نَعِيمٍ ﴿٨٩﴾ وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنْ أَصْحَابِ  
 الْيَمِينِ ﴿٩٠﴾ فَسَلَامٌ لَّكَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ ﴿٩١﴾ وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ  
 الْمُكْذِبِينَ الضَّالِّينَ ﴿٩٢﴾ فَانزُلْ مِنْ حَمِيمٍ ﴿٩٣﴾ وَتَصْلِيَةٌ جَازِمَةٍ  
 ﴿٩٤﴾ إِنَّ هَذَا هُوَ الْحَقُّ الْيَقِينُ ﴿٩٥﴾ فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ﴿٩٦﴾

## سُورَةُ الْوَاقِعَةِ

٧٤

٧٥

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سَبِّحْ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١﴾ لَهُ وَمَلَائِكَةُ  
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ يُحِي ۖ وَيُمِيتُ ۖ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢﴾ هُوَ  
 الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۖ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٣﴾

﴿٧٧﴾ Sesungguhnya al-Qur'an yang dibacakan kepada kalian, wahai manusia, adalah al-Qur'an yang mulia, karena ia mengandung manfaat-manfaat yang besar.

﴿٧٨﴾ Dalam sebuah kitab yang terjaga dari pandangan manusia, yaitu Lauhul Mahfuzh.

﴿٧٩﴾ Tidak menyentuhnya kecuali malaikat-malaikat yang disucikan dari dosa-dosa dan aib-aib.

﴿٨٠﴾ Yang diturunkan dari Tuhan seluruh makhluk kepada NabiNya, Muhammad ﷺ.

﴿٨١﴾ Apakah kalian, wahai orang-orang musyrik, mendustakan dan tidak membenarkan pembicaraan ini?

﴿٨٢﴾ Kalian menjadikan syukur kalian kepada Allah atas apa yang Dia rizkikan kepada kalian berupa nikmat-nikmat dengan mendustakannya, di mana kalian menisbatkan hujan kepada bintang. Kalian berkata, "Kami diberi hujan ini berkat bintang anu dan anu."

﴿٨٣﴾ Mengapa manakala ruh telah naik ke tenggorokan,

﴿٨٤﴾ dan kalian pada saat itu menyaksikan orang yang sedang menghadapi kematian di depan kalian.

﴿٨٥﴾ Malaikat-malaikat Kami lebih dekat kepada mayit kalian daripada kalian, akan tetapi kalian tidak menyaksikan mereka.

﴿٨٦﴾ Jika kalian sebagaimana yang kalian klaim, yakni tidak akan dibangkitkan untuk menerima balasan atas amal perbuatan kalian,

﴿٨٧﴾ Mengapa kalian tidak mengembalikan ruh yang keluar dari mayit kalian jika kalian memang benar, dan kalian tidak akan sanggup melakukannya.

﴿٨٨﴾ Adapun jika mayit termasuk orang-orang yang berada di garis depan dalam kebaikan,

﴿٨٩﴾ maka baginya istirahat yang tidak ada kelelahan sesudahnya, rizki yang baik dan rahmat. Dia akan masuk surga untuk menikmati apa yang diinginkan oleh jiwanya.

﴿٩٠﴾ Adapun bila mayit termasuk golongan kanan, maka tidak usah memikirkan mereka, karena mereka akan berada dalam keselamatan dan keamanan.

﴿٩١﴾ Adapun bila mayit termasuk orang-orang yang mendustakan apa yang Rasulallah ﷺ bawa, dan termasuk orang-orang yang sesat dari jalan yang lurus,

﴿٩٢﴾

﴿٩٣﴾ maka untuknya hidangan yang disuguhkan kepadanya, yaitu air yang sangat panas.

﴿٩٤﴾ Dia dibakar dengan api neraka Jahim.

﴿٩٥﴾ Sesungguhnya apa yang Kami kisahkan kepadamu ini, wahai Rasul, adalah kebenaran yang pasti terjadi yang tidak menyisakan keraguan sedikit pun.

﴿٩٦﴾ Maka sucikanlah nama Tuhanmu dan bersihkanlah Dia dan kekurangan-kekurangan.

## SURAT AL-HADID

-Madaniyah-

### Tujuan surat:

Membangun kekuatan iman dan kekuatan materi yang menopang dakwah dan jihad, serta membersihkan jiwa dari hal-hal yang merintanginya, karena itu infak dan iman disebut berulang kali di dalam surat ini.

### Tafsir:

﴿١﴾ Seluruh makhluk-makhluk Allah yang ada di langit dan di bumi menyucikanNya dan mengkuduskanNya. Dia Mahaperkasa yang tidak dikalahkan oleh siapa pun, Mahabijaksana dalam penciptaan dan takdirNya.

﴿٢﴾ Hanya milik Allah semata kerajaan langit dan bumi, Dia menghidupkan siapa yang Dia kehendaki dan mematikan siapa yang Dia kehendaki. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu, tidak ada sesuatu pun yang melemahkanNya.

﴿٣﴾ Dia-lah yang Mahaawal, yang tidak ada sesuatu pun sebelumNya, Mahaakhir yang tidak ada sesuatu pun sesudahNya, Mahazahir yang tidak ada sesuatu pun di atasNya, Mahabatin yang tidak ada sesuatu pun yang lebih dekat daripadaNya. Dia Maha mengetahui segala sesuatu, tidak ada sesuatu pun yang luput dariNya.

### Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Keyakinan bahwa bintang-bintang memiliki campur tangan pada turunnya hujan adalah kekafiran, dan ia termasuk adat jahiliyah.

2. Pada dasarnya, manusia tidak melihat malaikat kecuali jika Allah berkehendak demikian karena hikmah tertentu.

3. Perbedaan derajat orang-orang Mukmin sesuai dengan perbedaan amal perbuatan mereka.



هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ  
 عَلَى الْعَرْشِ يَعْلَمُ مَا يَلِيحُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ  
 السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
 بَصِيرٌ ﴿٤﴾ اللَّهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ  
 ﴿٥﴾ يُوَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُوَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَهُوَ عَلِيمٌ بِذَاتِ  
 الصُّدُورِ ﴿٦﴾ آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ  
 مُسْتَحْلِفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ ﴿٧﴾  
 وَمَا لَكُمْ لَا تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالرَّسُولِ يَدْعُوكُمْ لِتُؤْمِنُوا بِرَبِّكُمْ وَقَدْ  
 أَخَذَ مِيثَاقَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٨﴾ هُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ عَلَى عَبْدِهِ  
 آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ لِيُخْرِجَكُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَإِنَّ اللَّهَ بِكُمْ  
 لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿٩﴾ وَمَا لَكُمْ أَلَّا تُنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلِلَّهِ مِيرَاثُ  
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا يَسْتَوِي مِنْكُمْ مَنْ أَنْفَقَ مِنْ قَبْلِ الْفَتْحِ  
 وَقَتْلَ أَوْلِيَاءِكِ أَعْظَمَ دَرَجَةً مِنَ الَّذِينَ أَنْفَقُوا مِنْ بَعْدِ وَقَتَلُوا  
 وَكَلَّا وَعَدَّ اللَّهُ الْحَسَنَىٰ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١٠﴾ مَنْ ذَا  
 الَّذِي يَقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ وَهِيَ الْوَالَةُ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ ﴿١١﴾

4) Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari yang dimulai dengan hari Ahad dan selesai pada hari Jum'at, padahal Dia kuasa untuk menciptakannya lebih cepat daripada kedipan mata. Kemudian Allah ﷻ bersemayam di atas Arasy dengan bersemayam yang layak dengan keagunganNya ﷻ. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi berupa hujan, benih dan lainnya dan apa yang keluar darinya berupa tumbuhan, barang tambang dan lainnya, apa yang turun dari langit berupa hujan, wahyu dan lainnya, dan apa yang naik ke langit berupa malaikat-malaikat, amal perbuatan hamba-hamba dan arwah mereka, dan Dia bersama kalian di mana pun kalian, wahai manusia, berada dengan ilmuNya, tidak ada sesuatu pun dari keadaan kalian yang samar bagiNya. Allah Maha melihat apa yang kalian lakukan, tidak ada sesuatu pun dari amal perbuatan kalian yang samar bagiNya, dan Dia akan membalas kalian atasnya.

5) Hanya milik Allah semata kerajaan langit dan kerajaan bumi, hanya kepada Allah semata segala urusan berputar, maka Allah menghisab makhluk-makhluk pada Hari Kiamat dan membalas mereka atas amal perbuatan mereka.

6) Allah memasukkan malam ke dalam siang, maka datanglah kegelapan dan manusia tidur, Allah juga memasukkan siang ke dalam malam maka datanglah terang, maka manusia berangkat menuju pekerjaan-pekerjaan mereka. Allah Maha mengetahui apa yang ada di dalam dada-dada hamba-hambaNya, tidak ada sesuatu pun darinya yang samar bagiNya.

7) Berimanlah kepada Allah, berimanlah kepada RasulNya, infakkanlah harta yang Allah telah menjadikan kalian menguasainya, kalian membelanjakannya sesuai dengan apa yang Allah syariatkan. Orang-orang yang beriman kepada Allah dari kalian dan memberikan harta mereka di jalan Allah, untuk mereka pahala yang besar di sisi Allah, yaitu surga.

8) Apa yang menghalangi kalian untuk beriman kepada Allah, sedangkan Rasulullah menyeru kalian kepada Allah dengan harapan kalian akan beriman kepada Tuhan kalian ﷻ, dan Allah juga telah mengambil perjanjian dari kalian agar kalian beriman kepadaNya manakala Dia mengeluarkan kalian dari tulang sulbi bapak kalian, jika kalian adalah orang-orang Mukmin, maka berimanlah.

9) Dia-lah yang menurunkan ayat-ayat yang jelas kepada hambanya, Muhammad ﷺ, untuk mengeluarkan kalian dari kegelapan-kegelapan keafiran dan kebodohan menuju cahaya iman dan ilmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih dan Penyayang kepada kalian manakala Dia mengutus NabiNya kepada kalian sebagai pembimbing dan penyampai berita gembira.

10) Apa yang menghalangi kalian untuk berinfak di jalan Allah, sementara hanya milik Allah-lah warisan langit dan bumi? Tidak sama di antara kalian, wahai orang-orang Mukmin, orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah demi meraih ridhanya sebelum Fathu Makkah dan berperang melawan orang-orang kafir untuk membela Islam. Orang-orang yang berinfak sebelum Fathu Makkah dan orang-orang yang berperang di jalan Allah, kedudukan mereka lebih agung di sisi Allah dan derajat mereka lebih tinggi dibandingkan orang-orang yang menginfakkan harta mereka di jalan Allah dan berperang melawan orang-orang kafir sesudah Fathu Makkah. Allah menjanjikan surga untuk kedua kelompok itu. Dan Allah Maha mengetahui dengan teliti apa yang kalian perbuat, tidak ada sesuatu pun dari amal perbuatan kalian yang samar bagiNya, dan Dia akan membalas kalian atasnya.

11) Siapakah yang berkenaan memberikan hartanya dengan jiwa yang lapang untuk meraih Wajah Allah, maka Allah memberinya pahala atas harta yang dia berikan secara berlipat ganda dan untuknya pada Hari Kiamat pahala yang mulia, yaitu surga?

#### • Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Harta adalah milik Allah, manusia hanya dititipi saja.
2. Perbedaan derajat orang-orang Mukmin sesuai dengan kepeloporan dalam iman dan amal shalih.
3. Infak di jalan Allah adalah sebab keberkahan harta dan perkembangannya.

يَوْمَ تَرَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ يَسْعَى نُورُهُمْ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ  
 وَبِأَيْمَانِهِمْ بُشْرًا لَكُمْ أَيُّوْمٍ جَعَلَتْ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ  
 فِيهَا ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١٢﴾ يَوْمَ يَقُولُ الْمُنْفِقُونَ وَالْمُنْفِقَاتُ  
 لِلَّذِينَ آمَنُوا انظُرُوا وَانفِقْتُمْ مِنْ نُورِكُمْ قِيلَ ارْجِعُوا وَرَاءَكُمْ  
 فَالْتَمِسُوا نُورًا فَضُرِبَ بَيْنَهُمْ بِسُورَةٍ مِنْ بَابِ بَاطِنُهُ فِيهِ الرَّحْمَةُ  
 وَظَاهِرُهُ مِنْ قِبَلِهِ الْعَذَابُ ﴿١٣﴾ يُنَادُوهُمْ فَرُّهُمْ أَلَمْ تَكُنْ مَعَكُمْ قَالُوا بَلَى  
 وَلَكِنَّكُمْ فَتَنْتُمْ أَنْفُسَكُمْ وَتَرَبَّصْتُمْ وَارْتَبْتُمْ وَغَرَّتْكُمُ الْأَمَانِيُّ  
 حَتَّى جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ وَغَرَّكُمْ بِاللَّهِ الْغُرُورُ ﴿١٤﴾ قَالُوا لِمَ لِيُؤْخَذَ مِنْكُمْ  
 فِدْيَةٌ وَلَا مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مَا مَوْءِدُكُمْ إِلَّا نَارُ هِيَ مَوْلَاكُمْ  
 وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ﴿١٥﴾ أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعَ  
 قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ وَمَا نَزَلَ مِنَ الْحَقِّ وَلَا يَكُونُوا كَالَّذِينَ  
 أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلُ فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْأَمَدُ فَقَسَتْ قُلُوبُهُمْ وَكثيرٌ  
 مِنْهُمْ فَسِقُونَ ﴿١٦﴾ أَعْمُوا أَنَّ اللَّهَ يُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا قَدْ بَيَّنَّا  
 لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿١٧﴾ إِنَّ الْمُسَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ  
 وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضْعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١٨﴾

﴿١٢﴾ Pada hari itu kamu melihat orang-orang Mukmin, laki-laki dan perempuan, cahaya mereka mendahului mereka di depan mereka dan di sisi kanan mereka. Kepada mereka di hari itu dikatakan, "Kabar gembira untuk kalian di hari ini berupa surga-surga yang mengalir di bawah istana-istana dan pepohonannya sungai-sungai, kalian kekal di dalamnya untuk selama-lamanya. Balasan tersebut adalah kemenangan yang besar yang tidak ditandingi oleh kemenangan mana pun." Sesudah Allah menyebutkan keadaan orang-orang Mukmin di hari tersebut, Allah menjelaskan keadaan orang-orang munafik. Allah ﷻ berfirman,

﴿١٣﴾ Hari itu orang-orang munafik yang laki-laki dan perempuan berkata kepada orang-orang Mukmin kepada Allah dan rasulNya, "Tunggulah kami, wahai orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, kami hendak mengambil sebagian dari cahaya kalian yang bisa membantu kami untuk menyeberangi jembatan." Maka dikatakan kepada orang-orang munafik sebagai celaan kepada mereka, "Kembalilah kalian ke belakang, carilah cahaya untuk menerangi kalian." Maka pagar ditetapkan di antara mereka, pagar tersebut memiliki pintu, bagian dalamnya yang mengarah ke orang-orang Mukmin berisi rahmat dan bagian luarnya yang mengarah ke orang-orang munafik berisi azab.

﴿١٤﴾ Orang-orang munafik menyeru orang-orang Mukmin, "Bukankah dulu kami bersama kalian di atas Islam dan ketaatan?" Maka orang-orang Muslim menjawab, "Benar, kalian dulu bersama kami, akan tetapi kalian menimpakan cobaan kepada diri kalian sendiri dengan kemunafikan, maka kalian mencelakakan diri kalian sendiri, kalian menunggu orang-orang Mukmin tertimpa kekalahan agar kalian bisa mengumumkan kekafiran kalian, kalian meragukan pertolongan Allah kepada orang-orang Mukmin dan kebangkitan sesudah kematian, dan kalian tertipu oleh ambisi-ambisi palsu hingga maut datang kepada kalian sementara kalian dalam keadaan demikian, setan menipu kalian tentang Allah.

﴿١٥﴾ Pada hari ini, tidak diterima dari kalian, wahai orang-orang munafik, tebusan dari azab Allah, tidak juga diterima dari orang-orang yang kafir kepada Allah secara terang-terangan, tempat kembali kalian dan orang-orang kafir adalah api neraka, ia lebih layak untuk kalian dan kalian juga layak untuknya, dan ia adalah seburuk-buruk tempat kembali."

﴿١٦﴾ Apakah belum tiba masanya untuk orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasulNya untuk hati mereka melunak dan menjadi tenang karena mengingat Allah dan al-Qur'an yang turun kepada mereka yang berisi janji pahala dan ancaman siksa, dan hendaknya mereka tidak seperti orang-orang Yahudi yang telah diberi Taurat dan orang-orang Nasrani yang telah diberi Injil dalam urusan kerasnya hati, lalu masa antara mereka dengan pengutusan nabi-nabi mereka semakin jauh, karena hal itu hati mereka menjadi keras dan banyak orang dari mereka yang keluar dari ketaatan kepada Allah menuju kemaksiatan kepadanya.

﴿١٧﴾ Ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghidupkan bumi dengan membuatnya menumbuhkan tanaman sesudah ia kering kerontang. Sungguh Kami telah menjelaskan kepada kalian, wahai manusia, bukti-bukti dan tanda-tanda kodrat Allah dan keesaanNya dengan harapan kalian memikirkannya, lalu kalian mengetahui bahwa yang menghidupkan bumi setelah sebelumnya bumi itu mati pasti kuasa untuk membangkitkan kalian sesudah kematian kalian dan kuasa untuk menjadikan hati kalian yang keras itu melunak.

﴿١٨﴾ Sungguhnyalah orang-orang yang menyedekahkan sebagian dari harta mereka, laki-laki dan perempuan, yang menginfakkannya dengan hati yang rela tanpa mengungkit-ungkit dan menyakiti, pahala amal mereka dilipatgandakan, satu kebaikan dengan sepuluh kali lipatnyanya hingga tujuh ratus kalinya hingga kelipatan-kelipatan yang banyak, di samping bagi mereka pahala yang mulia di sisi Allah, yaitu surga.

#### • Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Allah memberi orang-orang Mukmin nikmat dengan cahaya yang berjalan di depan mereka dan di sisi kanan mereka.
2. Orang-orang munafik tidak memiliki cahaya pada Hari Kiamat.
3. Menantikan kekalahan orang-orang Mukmin, meragukan hari kebangkitan, tertipu oleh angan-angan dan terkecoh oleh setan adalah sifat-sifat orang-orang munafik.
4. Bahaya kerasnya hati.

19) Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan beriman kepada rasul-rasulNya tanpa memilah-milah di antara mereka, mereka adalah para shiddiqin, dan para syuhada` di sisi Tuhan mereka, untuk mereka pahala yang mulia yang telah disiapkan bagi mereka, bagi mereka cahaya yang berjalan di depan mereka dan di sisi kanan mereka pada Hari Kiamat. Sedangkan orang-orang yang kafir kepada Allah dan kepada rasul-rasulNya serta mendustakan ayat-ayat Kami yang diturunkan kepada utusan Kami, mereka adalah para penghuni Neraka Jahim, mereka akan memasukinya pada Hari Kiamat untuk hidup kekal abadi di dalamnya selama-lamanya, tidak akan pernah keluar darinya.

20) Ketahuilah bahwa sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan yang dengannya jasmani bermain, kelalaian yang mana hati terlalaikan olehnya, perhiasan yang kalian berhias dengannya, saling berbangga di antara kalian dengan kepemilikan dan kesenangan yang ada di dalamnya, serta saling menyombongkan diri dengan banyaknya harta dan anak-anak, seperti hujan yang tumbuan yang ditumbuhkannya menakjubkan para petani, namun tumbuan yang hijau ini tidak lama berubah mengering, maka kamu, wahai orang yang melihat, melihatnya menguning sesudah ia hijau, kemudian Allah menjadikannya patah dan hancur. Di akhirat tersedia azab yang keras untuk orang-orang kafir dan orang-orang munafik dan ampunan dari Allah untuk hamba-hambaNya yang beriman serta keridhaan dariNya. Kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan yang pasti lenyap, tidak abadi, karena itu barangsiapa mementingkan kesenangannya yang sesaat daripada kenikmatan akhirat yang langgeng, maka dia merugi dan tertipu.

21) Bergegaslah, wahai manusia, kepada amal-amal shalih yang karenanya kalian mendapatkan ampunan dari dosa-dosa kalian berupa taubat dan ibadah-ibadah lainnya yang mendekatkan kalian kepada Allah agar kalian meraih surga yang luasnya seperti luasnya langit dan bumi. Surga ini Allah siapkan untuk orang-orang yang beriman kepada Allah dan kepada rasul-rasulNya. Balasan itu adalah karunia Allah yang Dia berikan kepada siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hambaNya. Allah ﷻ adalah Pemilik karunia yang besar kepada hamba-hambaNya yang beriman.

22) Tidak ada musibah apa pun yang menimpa manusia di bumi berupa kekeringan dan lainnya, serta tidak ada musibah yang menimpa diri mereka kecuali ia tertulis di Lauhul Mahfuzh sebelum Kami menciptakan makhluk, sesungguhnya hal itu bagi Allah adalah mudah.

23) Hal itu agar kalian, wahai manusia, tidak berduka atas apa yang luput dari kalian, dan agar kalian tidak berbahagia dengan apa yang Allah berikan berupa kenikmatan-kenikmatan dengan kebahagiaan yang membuat kalian menyombongkan diri. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan berbangga di depan manusia dengan apa yang Allah berikan kepadanya.

24) Orang-orang yang bakhil dengan apa yang wajib bagi mereka untuk mereka berikan dan menyuruh manusia untuk berbuat bakhil adalah orang-orang yang merugi. Barangsiapa berpaling dari ketaatan kepada Allah, maka dia tidak akan merugikan Allah, akan tetapi dia merugikan dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah Mahakaya, tidak membutuhkan ketaatan hamba-hambaNya, Maha Terpuji dalam keadaan apa pun.

#### • Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Zuhud dalam urusan dunia dengan apa yang ada di dalamnya berupa syahwat dan orientasi ke akhirat berikut apa yang ada padanya berupa kenikmatan yang abadi membantu hamba meniti jalan yang lurus.
2. Wajib beriman kepada takdir.
3. Di antara faidah iman kepada takdir Allah adalah tidak berduka atas bagian dunia yang tidak teraih.
4. Bakhil dan mengajak kepadanya adalah dua sifat tercela yang mana seorang Mukmin tidak patut menyifati dirinya dengan keduanya.

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّٰدِقُونَ وَالشَّٰهَدَآءُ  
عِنْدَ رَبِّهِمْ لَهُمْ أَجْرُهُمْ وَنُورُهُمْ وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا  
بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ﴿١٩﴾ اَعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيٰوةُ  
الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ  
وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ اَعْتَجَبَ الْكٰفِرَآءُ بِنَاتِهِ ثُمَّ يَهِيْجُ فَتَرٰهُ  
مُصْفَرًا ثُمَّ يَكُوْنُ حِطْلًا وَّ فِي الْاٰخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيْدٌ وَمَغْفِرَةٌ  
مِّنَ اللّٰهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا اِلَّا لَمَتَاعٌ الْعٰرُورِ ﴿٢٠﴾  
سَابِقُوْا اِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا كَعَرْضِ السَّمَآءِ  
وَالْاَرْضِ اُعِدَّتْ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللّٰهِ وَرُسُلِهِ ۗ ذٰلِكَ فَضْلُ  
اللّٰهِ يُؤْتِيْهِ مَن يَشَآءُ وَاللّٰهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيْمِ ﴿٢١﴾ مَا اَصَابَ  
مِّن مُّصِيْبَةٍ فِي الْاَرْضِ وَلَا فِيْ اَنْفُسِكُمْ اِلَّا فِيْ كِتٰبٍ مِّن  
قَبْلِ اَنْ نَّبْرٰهُا اِنَّ ذٰلِكَ عَلَى اللّٰهِ يَسِيْرٌ ﴿٢٢﴾ لِيَكْتَلِمَ  
تَاسُوْا عَلٰى مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوْا بِمَا اٰتٰكُمْ اِنَّكُمْ وَاللّٰهَ  
لَا يُحِبُّ كُلَّ مَخْتَالٍ فَخُوْرٍ ﴿٢٣﴾ الَّذِيْنَ يَبَخُلُوْنَ وَيَاْمُرُوْنَ  
النَّاسَ بِالْبُخْلِ ۗ وَمَنْ يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللّٰهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيْدُ ﴿٢٤﴾

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ  
وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ  
بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مِنْ بَيْنِ رُؤْسِهِ وَرُسُلَهُ  
بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾ وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا وَإِبْرَاهِيمَ  
وَجَعَلْنَا فِي ذُرِّيَّتِهِمَا النُّبُوَّةَ وَالْكِتَابَ فَمِنْهُمْ مُهْتَدٍ  
وَكَثِيرٌ مِّنْهُمْ فَاسِقُونَ ﴿٢٦﴾ ثُمَّ قَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَرِهِمْ  
بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ وَآتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ وَجَعَلْنَا  
فِي قُلُوبِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ رَأْفَةً وَرَحْمَةً وَرَهْبَانِيََّةً  
ابْتَدَعُوهَا مَا كَتَبْنَاهَا عَلَيْهِمْ إِلَّا ابْتِغَاءَ رِضْوَانِ اللَّهِ  
فَمَنَعُوا حَقَّ رِعَايَتِهَا فَآتَيْنَا الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْهُمْ أَجْرَهُمْ  
وَكَثِيرٌ مِّنْهُمْ فَاسِقُونَ ﴿٢٧﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ  
وَءَامِنُوا بِرُسُلِهِ يُؤْتِكُمْ كُفْلًا مِّن رَّحْمَتِهِ وَيَجْعَل لَّكُمْ نُورًا  
تَمْشُونَ بِهِ وَيَعْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢٨﴾ لَتَلْعَبَنَّ  
أَهْلَ الْكِتَابِ أَلَّا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ مِّن فَضْلِ اللَّهِ وَأَنَّ  
الْفَضْلَ بِيَدِ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿٢٩﴾

﴿25﴾ Sungguh Kami telah mengutus utusan-utusan Kami dengan membawa hujjah-hujjah yang nyata dan bukti-bukti yang terang, Kami menurunkan kitab-kitab kepada mereka, Kami menurunkan untuk mereka timbangan agar manusia bisa menegakkan keadilan. Kami menurunkan besi yang memiliki kekuatan yang besar, senjata dibuat dengannya, ia mengandung manfaat-manfaat untuk manusia dalam pekerjaan dan mata pencaharian mereka, agar Allah mengetahui dengan ilmu yang nyata bagi hamba-hambaNya siapa yang menolongNya dari hamba-hambaNya walaupun dia tidak melihatNya. Sesungguhnya Allah Mahakuat, Mahaperkasa, tidak ada sesuatu yang mengalahkanNya, tidak ada sesuatu yang melemahkanNya.

﴿26﴾ Sungguh Kami telah mengutus Nuh dan Ibrahim ﷺ, dan Kami menjadikan kenabian pada anak keturunan keduanya, Kami tidak mengutus seorang nabi kecuali pada anak keturunan keduanya, Kami menjadikan kitab-kitab yang diturunkan pada mereka, Kami tidak menurunkan satu kitab kecuali pada anak-anak mereka. Di antara anak-anak keturunan mereka ada yang terbimbing ke jalan yang lurus dan mendapatkan taufik, namun banyak dari mereka yang menyimpang dari ketaatan kepada Allah.

﴿27﴾ Kemudian Kami mengutus utusan-utusan Kami silih berganti, satu demi satu kepada umat-umat mereka dan Kami mengutus Isa putra Maryam setelah mereka, Kami memberinya Injil, Kami menjadikan di hati orang-orang yang beriman kepada Isa putra Maryam dan mengikutinya kelembutan dan kasih sayang, maka mereka saling menyayangi dan mengasihni di antara sesama mereka, dan mereka membuat bid'ah berupa sikap berlebihan dalam agama mereka, mereka meninggalkan sebagian apa yang Allah halalkan bagi mereka berupa pernikahan dan kenikmatan, padahal Kami tidak memerintahkan mereka untuk melakukan hal itu, akan tetapi mereka sendiri yang menetapkannya terhadap diri mereka sebagai sikap bid'ah mereka dalam agama, Kami hanya menuntut mereka untuk mengikuti apa yang mendatangkan

ridha Allah, namun mereka tidak melakukannya, maka Kami memberi orang-orang yang beriman dari mereka pahala mereka, dan banyak orang dari mereka yang keluar dari ketaatan kepada Allah dengan mendustakan apa yang dibawa oleh RasulNya, Muhammad ﷺ.

﴿28﴾ Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengamalkan apa yang Dia syariatkan untuk mereka, bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya, niscaya Allah memberi kalian dua bagian pahala atas iman kalian kepada Muhammad ﷺ dan iman kalian kepada para rasul yang mendahuluinya, Allah menjadikan untuk kalian cahaya yang membimbing kalian dalam kehidupan dunia kalian dan menyinari kalian saat melintas di jembatan pada Hari Kiamat, serta Allah mengampuni dosa-dosa kalian sehingga Dia tidak menghukum kalian atasnya. Dan Allah ﷻ adalah pemilik karunia yang besar kepada hamba-hambaNya, tidak seorang yang mampu membatasi karuniaNya dan tidak seorang pun kuasa untuk menghitungnya.

﴿29﴾ Sungguh Kami telah menjelaskan kepada kalian karunia Kami yang besar dengan apa yang telah Kami siapkan untuk kalian, wahai orang-orang Mukmin, berupa pahala yang berlipat ganda, agar ahli kitab yang terdahulu dari kalangan orang-orang Yahudi dan Nasrani mengetahui bahwa mereka tidak memiliki kuasa atas apa pun dari karunia Allah sehingga mereka bisa memberikannya kepada siapa yang mereka kehendaki dan menghalanginya dari siapa yang mereka kehendaki, dan agar mereka mengetahui bahwa karunia ada di Tangan Allah ﷻ yang Dia berikan kepada siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hambaNya, dan Allah adalah Pemilik karunia yang besar yang Dia berikan kepada siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hambaNya.

🌸 **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Keterangan tentang kedudukan keadilan dalam syariat-syariat langit.
2. Hubungan nasab dengan orang-orang yang beriman dan orang-orang baik tidak berguna apa pun bagi seseorang selama dia bukan Mukmin.
3. Haramnya berbuat bid'ah dalam agama.